



PKN II

Tema Angkatan

Digitalisasi Pelayanan Publik Dalam Membangun Pemerintah Kolaboratif



AKBP Hadi Syaefudin SE MH

NOSIS 20230707012054

PKN II Angkatan XXVIII

TA 2023

Mentor : AKBP Putu Yudha Prawira SIK

Coach : Drs Desi Fernanda Msoc Sc

Project Sponsor : Irjen Pol. A Rachmad Wibowo, S.IK

**Sinergitas Ditreskrimsus Polda Sumsel Dalam Pencegahan
Kejahatan Menggunakan Rekening Bank (Ghost Account
Number) Berkolaborasi dengan Perbankan serta OJK
di Provinsi Sumatera Selatan**



DAFTAR ISI

BAB I	RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB II	RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN	2
A.	Latar Belakang	5
B.	Alur Pikir Implementasi Proyek Perubahan dan Identifikasi Masalah serta Key Point Rancangan Proyek Perubahan.....	12
C.	Diagram Pentahelix	12
D	Kerangka Pemikiran Rancangan Proyek Perubahan	13
E	Analisa Masalah.....	13
a)	Terobosan inovatif.....	15
b)	Pentahapan rancangan proyek perubahan.....	16
F.	Rencana Strategi Marketing.....	46
BAB III	IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	20
A.	Manfaat Proyek Perubahan	20
B.	Tujuan Implementasi Proyek Perubahan Jangka Pendek	20
C.	Output Kunci	21
D.	Pelaksanaan Implementasi Proyek Perubahan Jangka Pendek.....	21
E.	Kepemimpinan Strategis	39
F.	Implementasi strategi marketing:	42
G.	Keberlanjutan implementasi proyek perubahan	50
H.	Pemberdayaan organisasi pembelajar	50
I.	Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan proyek perubahan	51
J.	Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri.....	53

BAB IV PENUTUP	56
A. Lesson and Learnt.....	56
B. Kesimpulan.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Analisa permasalahan.....	11
Tabel 2	Analisa Masalah.....	13
Tabel 3	Terobosan Inovasi Hasil Benchmarking.....	14
Tabel 4	Pentahapan Rancangan Proyek Perubahan Jangka Pendek, Menengah dan Panjang	16
Tabel 5	Manfaat Implementasi Proyek Perubahan.....	20
Tabel 6	pelaksanaan IPP Jangka Pendek	21
Tabel 7	Ruang Lingkup Implementasi Proyek Perubahan	40
Tabel 8	Strategi Penyelesaian Masalah	40
Tabel 9	Kendala dan Solusi.....	42
Tabel 10	Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi	46
Tabel 11	Potensi Kendala dan Solusi	48
Tabel 12	Deskripsi dukungan dan resources pelaksanaan proyek perubahan	48
Tabel 13	Rencana Strategi Pihak Terdampak dalam Pengembangan Kompetensi dalam Adopsi Proyek Perubahan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Pentahelix	12
Gambar 2 Kerangka Pemikiran Rancangan Proyek Perubahan	13
Gambar 3 Rencana Strategi Marketing	49
Gambar 4 Strategi Komunikasi.....	46

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Nilai transaksi digital banking.....	5
Diagram 2	Persentase Industri yang sering diincar serangan phising di Indonesia.....	6
Diagram 3	Industri Sasaran Phising	6
Diagram 4	Keluhan Masyarakat dan Dumas Masyarakat	9
Diagram 5	Jumlah Laporan Masyarakat kepada Kopolnas dan Masalah yang timbul dalam penyelesaian laporan	9
Diagram 6	Alur Pikir Rancangan Proyek Perubahan	12

BAB I

Ringkasan Eksekutif

Peningkatan sinergi antara Subdit 2 Fismondev Ditreskrimsus Polda Sumsel dan perbankan serta OJK di Provinsi Sumatera Selatan dalam pertukaran informasi tentang modus operandi kejahatan yang hasil kejahatannya menggunakan media rekening bank. Pendahuluan akan memberikan gambaran tentang pentingnya kerja sama dan berbagi informasi di antara entitas-entitas tersebut. Implementasi proyek perubahan akan menguraikan tujuan, manfaat, pentahapan implementasi proyek perubahan sampai dengan faktor kunci keberhasilan, yang mencakup eksplorasi isu, analisa permasalahan, kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan, mengidentifikasi gap antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan yang akan menghasilkan *output* proses jangka pendek, menengah dan panjang. kemudian proyek perubahan akan menyusun strategi *marketing* dan kompetensi pengembangan diri. Pada proyek perubahan ini proyek *leader* akan membuat inovasi terobosan berupa *alert system* (pemberitahuan) kepada bank yang rekeningnya digunakan sebagai *ghost account number* serta menginisiasi kehati-hatian dalam pembukaan rekening baru.

Berbagai tindak kejahatan yang menggunakan media rekening dibank muncul seperti penipuan online, phising, apk dan lainnya memberikan kerugian pada nasabah baik perorangan, perusahaan dan pemerintah. Adanya sinergitas Ditreskrimsus dengan Perbankan dan OJK dalam penanganan pencegahan kasus tindak kejahatan menggunakan media rekening di bank sebagai penampung hasil kejahatan. Oleh karena itu terobosan inovasi yang dibuat pada rancangan proyek perubahan ini menjalin kerjasama dan membuat forum khusus dalam tindakan pencegahan kejahatan menggunakan media rekening bank menjadi tidak ada.

BAB II

Rancangan Proyek Perubahan

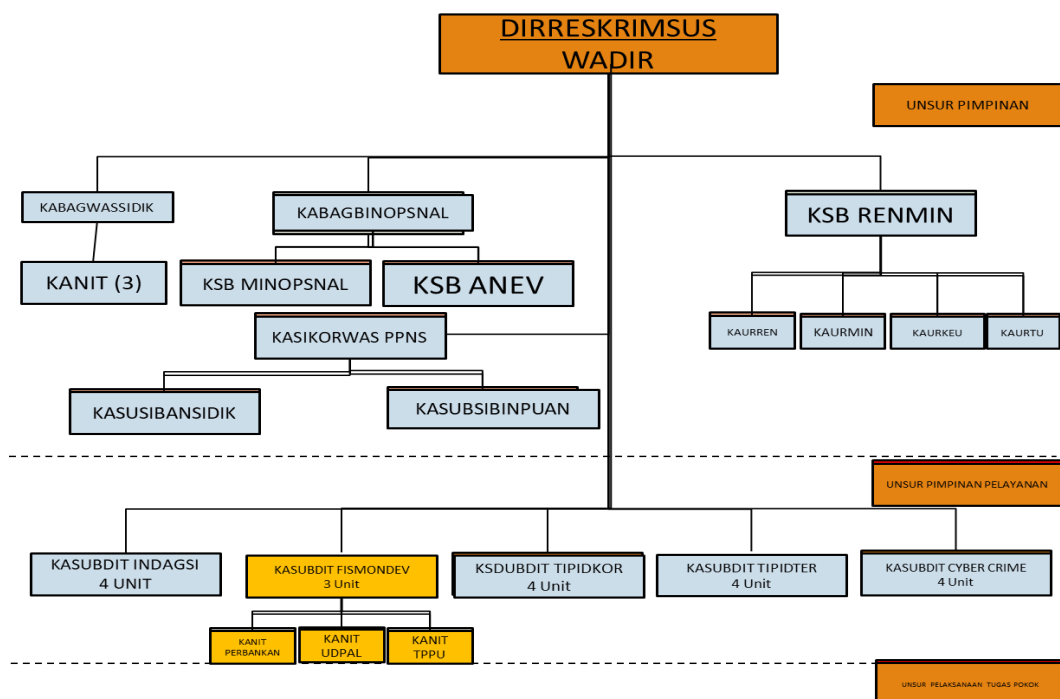
Peningkatan sinergitas antara Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus Polda Sumsel dengan perbankan sumsel serta OJK Sumbagsel terhadap pemberian informasi dalam pencegahan tindakan kejahatan menggunakan media rekening bank merupakan langkah penting untuk menciptakan keamanan dan stabilitas di sektor perbankan. Kerja sama yang erat antara pihak kepolisian, bank-bank di Sumatera Selatan (Sumsel) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi kunci utama dalam upaya pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank sebagai media penampungan hasil kejahatan tidak akan terjadi.

Dalam Rancangan Proyek Perubahan, Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus Polda Sumsel memiliki peran sentral dalam mengkoordinasikan upaya pemberian informasi kepada pihak bank terhadap rekening yang menjadi *ghost account number* yang telah diberikan informasi oleh masyarakat melalui Banpol dan laporan langsung yang datang kepada Ditreskrimsus Polda Sumsel agar bank dapat menerapkan prinsip kehati-hatian dalam membuka rekening baru yang akan menjadi media dalam penampungan hasil kejahatan menggunakan rekening bank. Sedangkan pada masyarakat bermanfaat dalam pemberian informasi dan edukasi terhadap transaksi kejahatan menggunakan media rekening bank agar lebih waspada. Subdit 2 perbankan Ditreskrimsus bertugas untuk menyelidiki dan menindak pelaku kejahatan perbankan, seperti penipuan, pencucian uang dan tindak pidana terkait lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus Polda Sumsel perlu bekerja sama dengan perbankan Sumsel dan OJK SUMBAGSEL guna pemberian informasi terhadap indikasi kejahatan menggunakan media rekening bank agar tidak terjadinya kejahatan yang menggunakan rekening bank serta

tetap menjaga kerahasiaan data nasabah yang sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan lainnya.

Selain itu, perbankan yang berada di wilayah Sumsel juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan sinergitas ini. Mereka perlu bersedia dan aktif dalam berpartisipasi dalam pertukaran informasi dengan Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus Polda Sumsel dan OJK SUMBAGSEL. Pihak perbankan yang berada di wilayah Sumsel harus melaporkan setiap ada indikasi kejahatan perbankan yang mereka temukan serta berkoordinasi dengan pihak yang berwenang guna menangani kasus tersebut. OJK SUMBAGSEL memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengatur sektor perbankan di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa bank-bank di Sumsel mematuhi peraturan dan standar yang ditetapkan, termasuk dalam hal perizinan keuangan. Dalam rangka meningkatkan sinergitas, Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus Polda Sumsel perlu menjalin kerja sama yang erat dengan OJK SUMBAGSEL untuk berkoordinasi terhadap kesesuaian aturan yang ada dan standar yang telah ditetapkan.

Gambar 1 Struktur Organisasi Ditreskrimsus Polda Sumsel



Fungsi Subdit 2 Perbankan

1. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana perbankan, pencucian uang dan kejahatan maya yang terjadi didaerah hukum Polda
2. Pemberkasan dan penyelesaian berkas perkara sesuai dengan ketentuan administrasi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana Perbankan, Pencucian Uang dan Kejahatan Maya
3. Penerapan manajemen anggaran, serta manajemen penyelidikan dan penyidikan tindak pidana Perbankan, Pencucian Uang dan Kejahatan Maya.

Tugas Subdit 2 Perbankan

Dalam menjalankan tugasnya Subdit II Perbankan dibantu sejumlah unit yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya

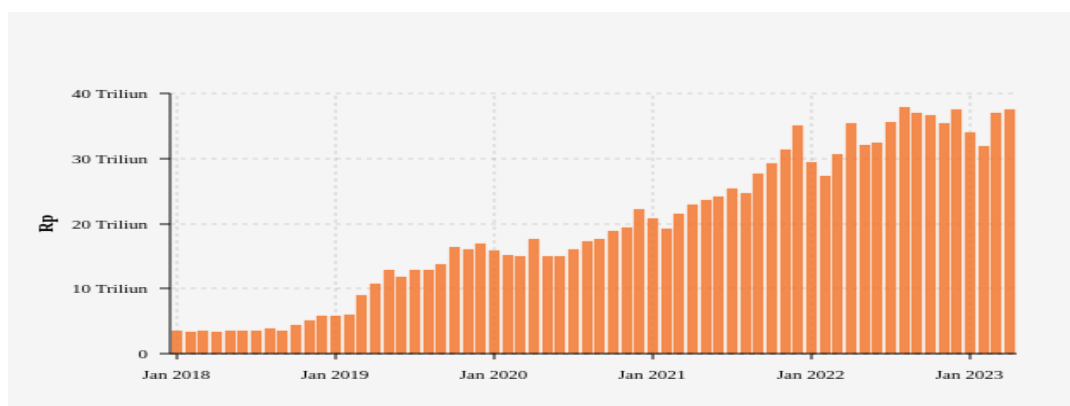
1. Unit I/Perbankan
Unit ini bertugas melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap kasus kejahatan perbankan
2. Unit II/Fiducia
Unit ini bertugas melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap kasus kejahatan dibidang dokumen dan uang palsu
3. Unit III/TPPU/*Money Laundry*
Unit ini bertugas melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap kasus kejahatan pencucian uang

Subdit 2 sebagai bagian dari kepolisian memiliki kewenangan untuk menyelidiki dan menegakkan hukum yang berkaitan dengan tindak pidana perbankan. Peran penting subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus untuk mencegah tindakan kejahatan menggunakan media rekening bank dalam menampung hasil kejahatan yang dapat merugikan nasabah sehingga menimbulkan kepercayaan pada kepolisian menurun mengakibatkan citra yang buruk, tetapi lebih baik kepolisian dapat lebih dulu memberikan benteng yang kokoh dalam mempersempit ruang gerak pelaku kejahatan menggunakan rekening bank. Kemudian perbankan sebagai salah satu penggerak perekonomian merupakan alat penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas agar pencegahan tindak kejahatan seperti *phising*, *skimming* dan lainnya tidak terjadi.

A. Latar Belakang

Maraknya kejahatan menggunakan media rekening bank dalam penampungan hasil kejahatan dengan berbagai metode dan peralatan canggih yang digunakan oleh para penjahat membutuhkan upaya bersama dalam memantau dan mendeteksi aktivitas penipuan. Aktivitas kejahatan di perbankan seperti phising, apk dan lainnya memberikan kerugian pada nasabah baik perorangan dan perusahaan serta pemerintah.

Diagram 1 Nilai transaksi digital banking

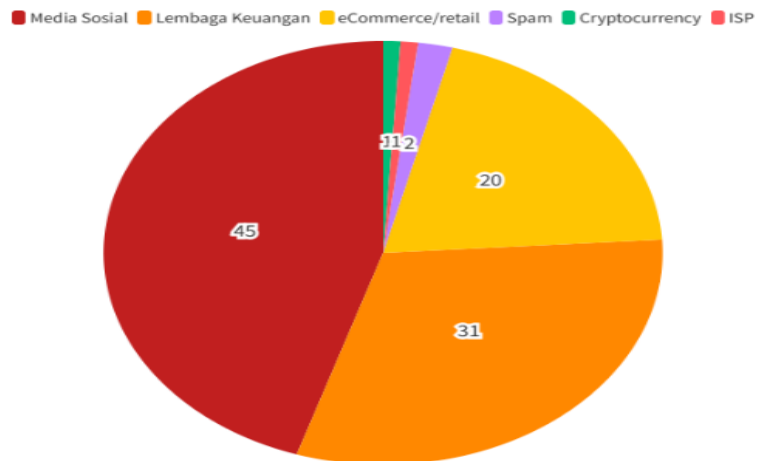


Sumber: bi.go.id

Maraknya penggunaan transaksi digital menjadi pemicu kejahatan yang dimanfaatkan beberapa oknum untuk keuntungan pribadi maupun golongan, menurut data BI Nilai transaksi *digital banking* sepanjang 2022 juga meningkat 28,72% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 52.545,8 triliun. Proyeksi BI, nilai transaksi *digital banking* pada 2023 juga akan tumbuh hingga 22,13% mencapai Rp 64.175,1 triliun. Geliat tren transaksi digital juga tergambar dalam laporan Bank Indonesia Triwulan I dan II tahun 2021. Pada periode itu, nilai transaksi *e-commerce* dalam tren mengalami peningkatan dengan kenaikan 63,36% secara tahunan atau *year on year (y-o-y)* menjadi Rp186,75 triliun. Adapun *electronic money (EU)* juga meningkat 41,01% (*y-o-y*) menjadi Rp132,03 triliun dan *digital banking* meningkat 39,39% (*y-o-y*) menjadi Rp17.901,76 triliun.

Diagram 2 Persentase Industri yang sering diincar serangan phishing di Indonesia

Persentase industri yang sering diincar serangan phishing di Indonesia
Q1 2023



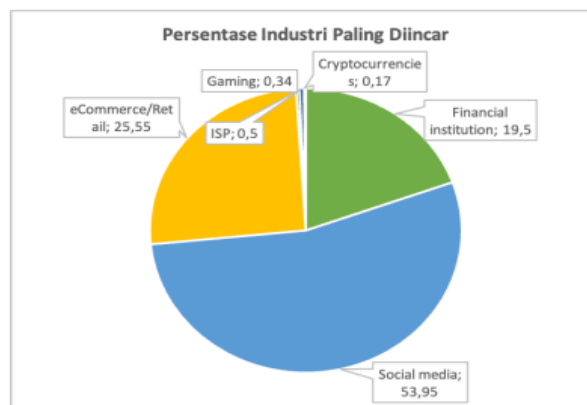
Sumber: Indonesia Anti-Phishing Data Exchange (IDADX)

GoodStats

Kemudian dari data Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) menunjukkan 23% total serangan siber di Indonesia pada 2020 terjadi di sektor keuangan. Di sisi lain, pada periode semester I-2020 hingga semester I-2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerima 7.087 laporan kasus fraud di industri perbankan.

Diagram 3 Industri Sasaran *Phising*

Industri Sasaran Phishing



Sumber: Indonesia-Phishing Data Exchange (IDADX)

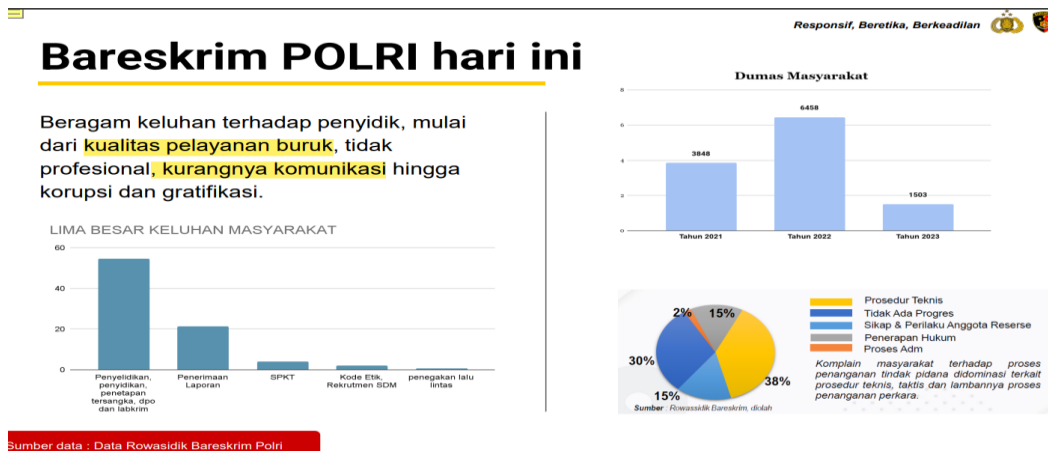
Sekitar 71,6% kasus terjadi di bank umum milik pemerintah, 28% di bank swasta, dan 0,3% di bank asing. Adapun total kerugian yang dialami oleh perbankan akibat kasus kejahatan siber pada periode tersebut mencapai Rp246,5 miliar. Sementara dari sisi nasabah, kerugian tercatat sebesar Rp11,8 miliar. Untuk pengawasan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya, OJK menentukan kelayakan mereka untuk beroperasi. Tanggung jawab ini sangat penting karena memastikan bahwa hanya entitas yang kredibel dan dikelola dengan baik yang diizinkan untuk melakukan aktivitas perbankan, serta melindungi kepentingan nasabah penyimpan dan investor. OJK berwenang melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap bank dan lembaga keuangan untuk memantau kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan yang mengatur layanan keuangan, teknologi informasi dan transaksi elektronik:

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana;
7. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang

- Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);
8. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PTSE);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Elektronik;
 11. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerja Sama Kepolisian Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 971);
 12. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1450); dan
 13. Keputusan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan Nomor KEP/559/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Rencana Kerja (Renja) Kepolisian Daerah Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2022.

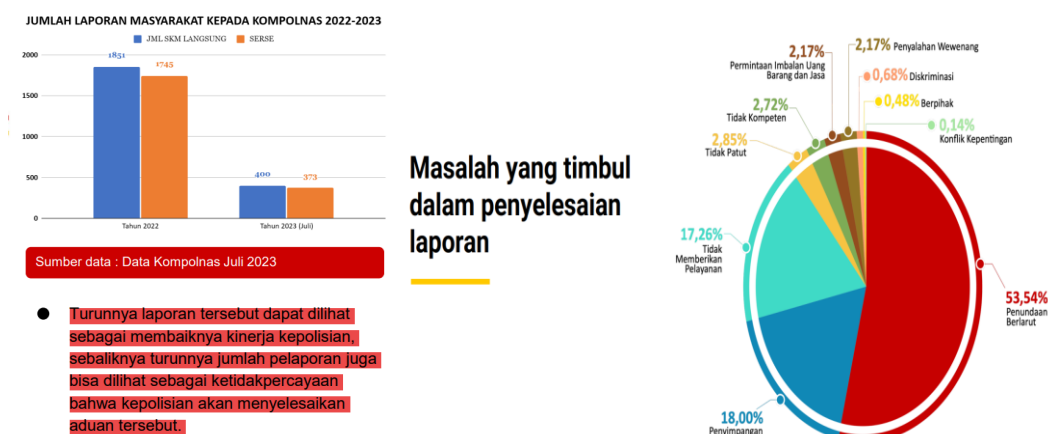
Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerja Sama Kepolisian Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 971); dan OJK memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi dan penalti terhadap entitas yang tidak memenuhi persyaratan peraturan, memperkuat kewenangannya dalam menjaga disiplin dan akuntabilitas di sektor perbankan. Secara keseluruhan, tanggung jawab dan kewenangan OJK Sumbagsel sangat penting dalam menjaga kesehatan dan integritas sektor perbankan.

Diagram 4 Keluhan Masyarakat dan Dumas Masyarakat



Penundaan penyelesaian laporan masyarakat sebesar 38% ditambah 30% laporan dari masyarakat yang tidak ada progress sehingga jumlah total sebesar 68% menjadikan banyaknya keluhan terhadap pelayanan polri kepada masyarakat mencapai 58% lebih mulai dari kualitas pelayanan buruk, tidak professional dan kurangnya komunikasi hingga korupsi dan gratifikasi

Diagram 5 Jumlah Laporan Masyarakat kepada Kopolnas dan Masalah yang timbul dalam penyelesaian laporan



Sumber: Musrenbang Kabareskrim, Masalah yang timbul dalam Penyelesaian Laporan

Hasil Musrenbang TA 2023 Kabareskrim memberikan arahan kepada jajaran dalam bidang pembinaan dan pendukung di Robinopsnal dan Rokorwas PPNS serta Pusiknas.

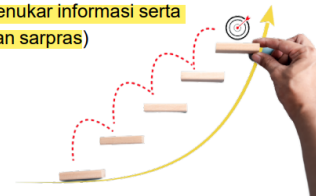
Bidang Pembinaan dan Pendukung

ROBINOPSNAL

- Terima dan distribusi LP sesuai kriteria perkara
- Database perkara dan perkembangan penanganan perkara
- Bentuk data Anatomi Crime dan lakukan anev tren kejahatan
- Kembangkan kerjasama dengan kementerian, lembaga, dan luar negeri
- Optimalisasi bantek resmob
- Optimalisasi Monitoring Centre

ROKORWAS PPNS

- Pendataan jumlah PPNS di kementerian dan lembaga
- Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan kementerian dan lembaga yang memiliki PPNS (Joint/Investigation, gelar perkara dan tukar menukar informasi serta beri dukungan sarpras)



Bidang Pembinaan dan Pendukung

PUSIKNAS

- Optimalisasi Sistem Pendataan Informasi dan Kriminal Nasional Berbasis Elektronik yang mampu analisa dan prediksi peristiwa kriminalitas
- Sempurnakan sistem pertukaran data guna dukung giat SPPT-TI

PUSLABFOR

- Mempersiapkan personel dan peralatan yang kompeten dalam mendukung penyidikan TP
- Kembang dan kuatkan struktur Labfor
- Tingkatkan dan jamin kualitas layanan labfor yang efisien, efektif, dan objektif
- Tingkatkan kompetensi petugas Labfor

PUSINAFIS

- Siapkan kemampuan dan kesiapan personel untuk beri bantuan kepada penyidik
- Sempurnakan sistem Face Recognition, Iris Recognition, Finger Print, dan peralatan lain yang siap pakai

Kesimpulannya, tumbuh pemahaman akan pentingnya sinergi antar berbagai pihak di dunia perbankan, khususnya antara Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus Polda Sumsel, bank lokal di Sumatera Selatan dan OJK Sumbagsel. Pemahaman tersebut didasari oleh kebutuhan dalam bersinergi memberikan informasi untuk tindakan pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank sebagai media penampungan hasil

kejahatan. Sangat penting bagi pihak-pihak tersebut untuk bekerja sama dan berbagi pengetahuan untuk memerangi kejahatan keuangan secara efektif.

Tabel 1 Analisa permasalahan

No	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang diharapkan	GAP	Terobosan Inovasi
1	Masih banyaknya kejahatan yang terjadi menggunakan rekening bank	DITRESKRIMSUS dapat menangani kejahatan-kejahatan menggunakan rekening dibank dengan baik	Tingginya kejahatan menggunakan rekening bank yang belum tertangani oleh Ditreskrimsus	Memerlukan sinergitas Ditreskrimsus dengan Perbankan dan OJK dengan membuat forum bersama
2	Belum adanya standarisasi dalam penyampaian penggunaan informasi antar <i>stakeholder</i>	Adanya standarisasi pertukaran informasi berbasis teknologi	Harmonisasi persamaan persepsi terkait pertukaran sistem informasi antar <i>stakeholder</i>	Membuat pedoman teknis dalam pemberian informasi antar <i>stakeholder</i>
3	Belum optimalnya pelayanan kepada masyarakat terhadap tindakan pencegahan kejahatan menggunakan rekening dibank	Pelayanan Polri kepada publik yang baik terhadap pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank	Pemberian informasi kepada masyarakat terhadap maraknya berbagai kasus penipuan menggunakan rekening dibank	Melayani Masyarakat secara terbuka melalui “Bantuan Polisi” (Program Kerja Kapolda) dan “Tribrata News” (Humas Polda Sumsel)

B. Alur Pikir Implementasi Proyek Perubahan dan Identifikasi Masalah serta *Key Point* Rancangan Proyek Perubahan

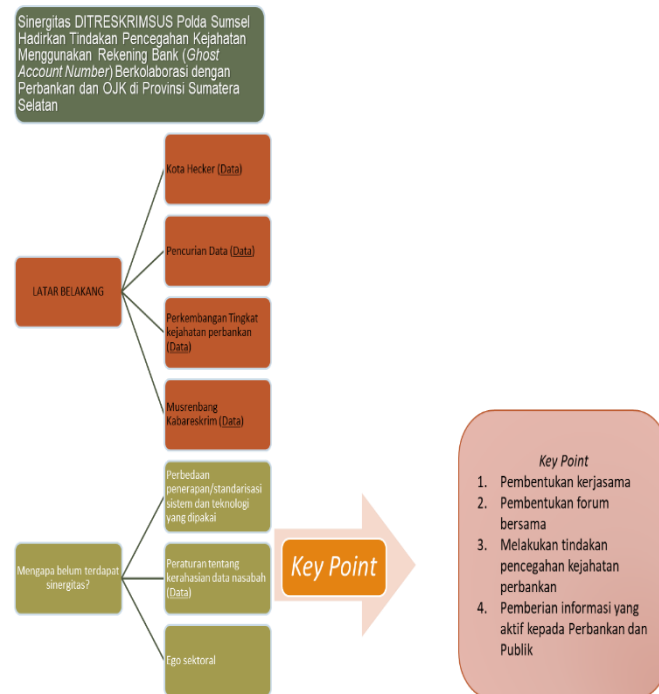
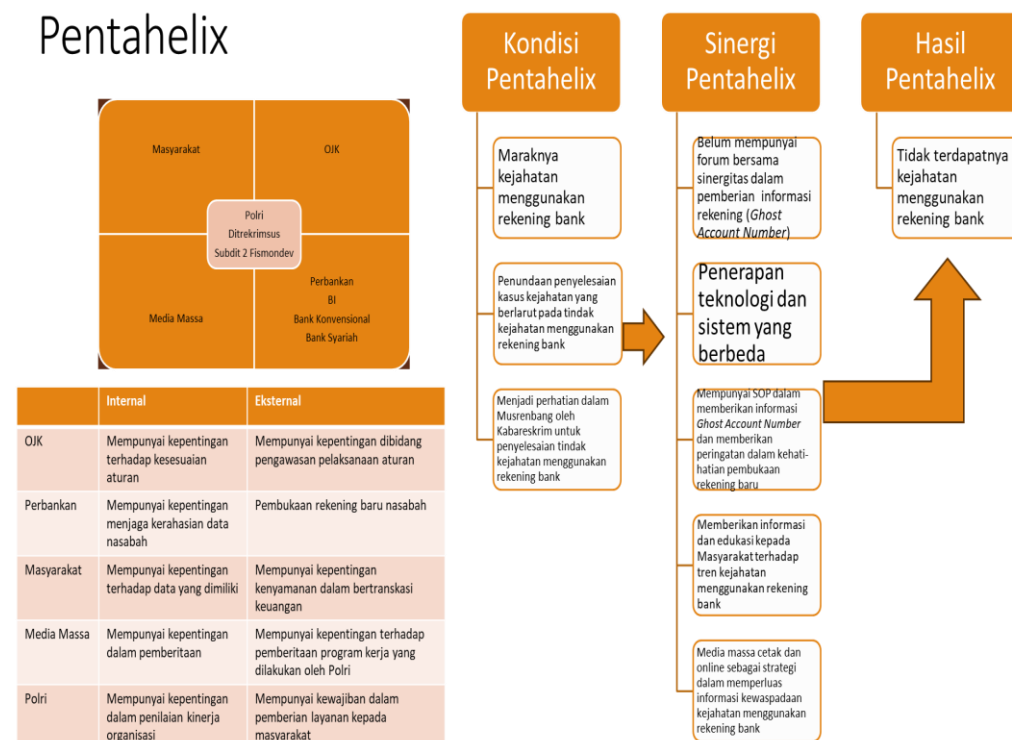


Diagram 6 Alur Pikir Rancangan Proyek Perubahan

C. Diagram Pentahelix



Gambar 2 Diagram Pentahelix

D Kerangka Pemikiran Rancangan Proyek Perubahan

Analisa masalah yang digunakan untuk menjelaskan kondisi saat ini (kinerja organisasi/nasional) atau tuntutan perubahan yang didukung dengan data dan informasi yang terkait. Langkah-langkah yang dilakukan dalam diagnosa masalah.

No	Terobosan Inovasi	Harapan yang diinginkan	Benchmarking	Gambaran Benchmarking
1	Pembentukan kerjasama	Tidak terdapat lagi ego sektoral para <i>stakeholder</i>	<i>Public Partnership</i> yang terdapat pada Perusahaan air minum dengan PU Pengairan <i>Private</i> yang terdapat pada Perusahaan air minum dengan PU Pengairan	Pendanaan dalam <i>PPP</i> dalam pengadaan ketersediaan air bersih di Indonesia
2	Pembentukan forum bersama	Pemberian informasi dapat meningkatkan kinerja, efektifitas dan efisiensi kerja	Perbanas (Persatuan Bank Nasional) dan OJK	Forum Kerjasama antar perbankan nasional
3	Melakukan Tindakan pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank	Menghilangnya ruang bagi tindak kejahatan menggunakan rekening bank	PKS universitas dengan dinas Pendidikan	Kerjasama antar universitas dan Pendidikan terkait edukasi perbankan
4	Pemberian informasi yang aktif kepada publik	Pemberian informasi dan pelayanan secara <i>realtime</i> dan <i>up to date</i>	Kerjasama Humas Pemprov dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)	Pemprov Sumsel yang bekerjasama dalam penyiaran program kerja (Humas Pemprov)

Tabel 3 Terobosan Inovasi Hasil Benchmarking

Sebagai Kasubdit 2 Perbankan DitresKrimSus Polda Sumsel, Salah satu tugas saya adalah meningkatkan sinergi antara Subdit 2 Perbankan DitresKrimSus Polda Sumsel dengan Perbankan Sumsel serta OJK SUMBAGSEL dalam hal pemberian informasi pencegahan tindakan kejahatan yang menggunakan media rekening bank. Untuk mencapai

tujuan dalam proyek perubahan ini, berikut adalah beberapa langkah yang diambil:

a) Terobosan inovatif

1. Membangun hubungan yang kuat dengan OJK SUMBAGSEL: Saya akan menjalin komunikasi yang baik dengan OJK SUMBAGSEL untuk membangun kepercayaan dan saling pengertian. Saya akan menjadwalkan pertemuan secara rutin untuk membahas isu-isu terkait perizinan keuangan dan kejahatan perbankan, serta berbagi informasi yang relevan untuk memastikan kepatuhan dan keamanan sektor perbankan di Sumsel.
2. Meningkatkan kerjasama dengan perbankan di Sumsel: Saya akan mengadakan pertemuan dengan para pejabat eksekutif perbankan di Sumsel untuk membahas kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi terkait tindakan pencegahan kejahatan menggunakan media rekening bank. Saya akan memanfaatkan *platform* (Kapolri berupa Tribrata News dan Kapolda melalui program Banpol) yang memungkinkan mereka untuk mendapat informasi pengaduan masyarakat tentang kejahatan menggunakan rekening bank dan berbagai pengalaman lainnya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman bersama dan membangun sinergi yang kuat.
3. Mengadakan pelatihan: Saya akan menyelenggarakan pelatihan yang fokus pada pemahaman peraturan perbankan dan tindakan kejahatan menggunakan rekening bank. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman bersama antara Subdit 2 Perbankan DitresKrimSus Polda Sumsel, perbankan di Sumsel dan OJK SUMBAGSEL. Pelatihan ini juga akan menjadi forum untuk bertukar ide dan pengalaman, sehingga dapat memperkuat sinergi antara semua pihak yang terlibat.
4. Membuat forum komunikasi *online*: Saya akan memanfaatkan *platform* komunikasi *online* yang ada untuk memungkinkan Subdit 2 Perbankan DitresKrimSus Polda Sumsel dan perbankan di

Sumsel serta OJK SUMBAGSEL dalam pemberian informasi tindakan kejahatan menggunakan media rekening bank dengan cepat dan efisien. Forum ini akan menjadi wadah untuk mendiskusikan isu-isu terkini, berbagi saran dan memberikan umpan balik, sehingga sinergi dapat terjaga secara berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, saya yakin Subdit 2 Ditreskrimsus Polda Sumsel dapat meningkatkan sinergi antara Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus Polda Sumsel dan perbankan di Sumsel serta OJK SUMBAGSEL dalam hal pemberian informasi tindakan pencegahan tindakan kejahatan menggunakan media rekening bank. Hal ini akan membantu memperkuat kepatuhan dan keamanan industri perbankan di Sumsel, serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi nasabah dan masyarakat secara umum.

b) Pentahapan rancangan proyek perubahan

Tabel 4 Pentahapan Rancangan Proyek Perubahan Jangka Pendek, Menengah dan Panjang

Jangka Pendek				
No	Rencana Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan	Stakeholder Terkait
1	Berkonsultasi dengan mentor selaku atasan terkait gagasan proyek perubahan	Hasil RPP Persetujuan pimpinan melalui tanda tangan form PKN LAN 2	M3 September 2023	Mentor Coach Proyek Leader
2	Rapat pembentukan tim efektif	Undangan Absensi Foto/Video Notulen program kerja kegiatan tim efektif dalam Proyek Perubahan SK (Sprin) tim Efektif	M3 September 2023	Mentor Proyek Leader Subdit 2 Fismondev Tim Efektif
3	Rapat dengan tim efektif untuk kajian proyek perubahan	Undangan Absensi Foto/Video Notulen kajian proyek perubahan	M4 September 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Biro Ops Bid Kum Bid Keu Bid Humas

4	Rapat mediasi dengan <i>stakeholder</i> eksternal (FGD)	Undangan Absensi Foto/Video Notulen FGD proyek perubahan	M1 Oktober 2023	Proyek Leader Tim Efektif Biro Ops Bid Kum <i>Stakeholder</i> Eksternal
5	Menyusun rencana kebutuhan dan design pembentukan forum dalam pemberian informasi sektor perbankan	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video 4. Notulen hasil kebutuhan dan design pembentukan forum dalam tukar menukar data dan informasi sektor perbankan	M2-M3 Oktober 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Biro Ops Stakeholder eksternal
6	Menyusun SOP dan Buku pedoman teknis	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video 4. Notulen FGD susunan SOP dan Buku pedoman teknis 5. SOP/Petunjuk teknis/buku saku/pedoman	M4 Oktober 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Biro Ops Bid Kum Stakeholder eksternal
7	Penyusunan penyajian data dan informasi	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video 4. Notulen FGD penyusunan penyajian data dan informasi (Protokol)	M1 November 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Stakeholder eksternal
8	Menyusun Kerjasama dengan stakeholder eksternal	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video 4. Notulen FGD penyusunan Kerjasama dengan stakeholder	M2-M3 Oktober 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Biro Ops Bid Kum Stakeholder eksternal
9	Koordinasi dan Sosialisasi Proyek Perubahan subdit 2 Fismondev	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video	M4 Oktober 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Bid Humas Stakeholder eksternal
10	Melakukan evaluasi dalam pemberian informasi pencegahan tindak kejahatan	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video	M1 November 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif

	menggunakan rekening bank	4. Notulen hasil Evaluasi dengan FGD antar stakeholder		Stakeholder eksternal
11	Melakukan Kolaborasi dengan Perbankan di wilayah hukum Sumsel	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video 4. Surat dukungan dari pimpinan OJK 5. Terjalannya Kerjasama/MoU dengan OJK Sumbagsel	M4 Oktober 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Biro Ops Bid Kum Stakeholder eksternal
12	Melakukan Kolaborasi dengan OJK	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video 4. Surat dukungan dari pimpinan cabang perbankan 5. Terjalannya Kerjasama/MoU dengan Perbankan di wilayah hukum Sumsel	M1 November 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Stakeholder eksternal
13	Melaksanakan sosialisasi kepada publik pada media <i>social</i>	1. Undangan 2. Absensi 3. Foto/Video 4. Facebook, Instagram, Youtube, Kanal Tribra News dan media massa lainnya	M2 November 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Stakeholder eksternal
Jangka Menengah				
No	Rencana Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan	Stakeholder Terkait
1	Memberikan asistensi kepada anggota tentang penerapan pemberian informasi terhadap Tindakan pencegahan kejahatan menggunakan rekening	Undangan absensi Foto dan video	M3 Desember 2023	Mentor Proyek Leader Tim Efektif Stakeholder eksternal
2	Melakukan sosialisasi kepada Polres dan Pelsek	Undangan absensi Foto dan video	M1–M4 Januari 2024	Proyek Leader Tim Efektif
3	Melakukan sosialisasi pada Polda Sekitar (Polda Lampung dan Polda Jambi)	Undangan absensi Foto dan video	M1–M4 Januari 2024	Proyek Leader Tim Efektif

3	Koordinasi evaluasi kepada <i>Stakeholder</i> eksternal	Undangan absensi Foto dan video Brosur Pamflet	M1-M4 Febuari 2024	Mentor Proyek Leader Tim Efektif <i>Stakeholder</i> eksternal
Jangka Panjang				
No	Rencana Kegiatan	<i>Output</i>	Waktu Pelaksanaan	<i>Stakeholder</i> Terkait
1	Pengajuan sebagai <i>role-model</i> untuk diterapkan kepada seluruh Polda di Indonesia	Perkapolri	M1 Januari 2025	Kapolri Kabareskrim Kapolda Dirkrimsus Subdit 2 Perbankan

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proyek perubahan, perlu dibuat rencana aksi yang berupa rencana kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai output tertentu sehingga mencapai tujuan proyek perubahan. Dalam penyusunan aktivitas/kegiatan dengan output-outputnya terdapat beberapa output kunci sebagai penanda '*on-the-track*'nya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan peserta. Atau dengan kata lain terdapat milestones dari serangkaian aktivitas/kegiatan yang dilakukan peserta. Rencana tahapan terbagi dalam time-frame yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan *output* kunci yang akan dicapai sesuai tujuan proyek perubahan. Pentahapan memuat penjelasan pada setiap tahapan rencana proyek perubahan secara tepat, rinci dan feasible serta menggambarkan capaian *output/outcome* proyek perubahan dalam milestone jangka pendek, menengah, dan panjang. Hubungan antara tahapan rencana perubahan dengan ketepatan strategi organisasi untuk pencapaian tujuan harus tergambar dengan jelas.

BAB III

Implementasi Proyek Perubahan

A. Manfaat Proyek Perubahan

No	Untuk Pelaksana	Internal Kepolisian	Stakeholder
1	Dapat menambah pengalaman memimpin proyek perubahan dan menambah ilmu manajemen organisasi;	Meningkatkan profesionalisme SDM Polri	Memperoleh informasi dan data yang cepat dan akurat
2	Dapat mengenal, melakukan identifikasi, analisa dan berkomunikasi dengan <i>stakeholders</i> ;	Mendorong terwujudnya pelaksanaan pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Ghost Account Number</i>)	Mempunyai forum dalam tindakan pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Ghost Account Number</i>)
3	Dapat meningkatkan profesionalisme dan motivasi berkinerja dan berorganisasi.	Mendukung program prioritas Polri sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat secara luas dengan membangun pelayanan publik yang berintegritas.	Memudahkan pengelolaan dan pemberian informasi kepada publik.
4		Meningkatkan kinerja dan citra Polda Sumsel dalam pelayanan publik	Mengefisienkan dan efektifitas kinerja organisasi
5		Mempercepat penyajian data dan informasi	

Tabel 5 Manfaat Implementasi Proyek Perubahan

B. Tujuan Implementasi Proyek Perubahan Jangka Pendek

- 1) Terbangunnya dukungan kolaborasi dengan perbankan (Mandiri, BRI) dan OJK melalui komunikasi lintas sektor dalam meningkatkan pelayanan publik.
- 2) Tersedianya forum bersama dalam membangun pemberian informasi untuk mendukung efektifitas dan efisiensi kerja terutama dalam hal memberikan informasi rekening yang digunakan untuk menampung hasil kejahatan dan memberikan peringatan untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam membuka rekening baru.
- 3) Tersedianya Nota Kesepahaman Bersama dalam pelaksanaan pemberian informasi sehingga mempunyai

Big Data tindak kejahatan menggunakan rekening bank (*Ghost Account Number*) melalui Banpol (Program Kapolda) dan Tribrata News (Humas Polda Sumsel).

C. *Output* Kunci

- 1) Terjalannya kerjasama yang kuat antar para *stakeholder*.
- 2) Terdapat forum bersama dalam pemberian data dan informasi.
- 3) Mempunyai Nota Kesepahaman bersama dalam tindakan pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank
- 4) Citra yang buruk terhadap pelayanan publik tentang pencegahan dan penanganan tindak kejahatan menggunakan rekening bank.

D. Pelaksanaan Implementasi Proyek Perubahan Jangka Pendek

Jangka pendek dilaksanakan pada minggu Ke II September sampai dengan Minggu III November 2023 dan berhasil melaksanakan 13 kegiatan pada jangka pendek, bahkan terdapat 1 kegiatan jangka menengah juga berhasil dilaksanakan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 pelaksanaan IPP Jangka Pendek

No	Uraian Kegiatan	Output	Waktu	Capaian
1	Berkonsultasi dengan mentor selaku atasan terkait gagasan proyek perubahan	Form Persetujuan Mentor dan Project Sponsor	M3 September 2023	Terlaksana
2	Rapat pembentukan tim efektif	Sprint Tim Efektif	M3 September 2023	Terlaksana
3	Rapat dengan tim efektif untuk kajian proyek perubahan	Notulensi dan Kajian proyek perubahan	M4 Oktober 2023	Terlaksana
4	Rapat Audiensi dengan <i>stakeholder</i> eksternal (FGD)	Surat Dukungan <i>stakeholder</i> eksternal dan testimoni	M4 September 2023	Terlaksana
5	Menyusun Draft MoU dengan Satker Internal Polda Sumsel	Draft susunan MoU yang akan diajukan	M3 Oktober 2023	Terlaksana

		pada Stakeholder Eksternal		
6	Menyusun rencana kebutuhan dan <i>design</i> forum dalam pemberian informasi sektor perbankan	Pedoman teknis pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank	M4 Oktober 2023	Terlaksana
7	Penyusunan Penyajian data dan informasi	Flowchart pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank	M4 Oktober 2023	Terlaksana
8	Menyusun kerjasama secara aktif dengan <i>stakeholder</i> eksternal	Draft susunan MoU yang diajukan pada Stakeholder Eksternal	M1 November 2023	Terlaksana
9	Koordinasi dan Sosialisasi Proyek Perubahan subdit 2 Perbankan	Materi edukasi dan informasi tindakan pencegahan menggunakan rekening bank	M1 November 2023	Terlaksana
10	Melakukan evaluasi dalam pemberian informasi pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank	Laporan hasil penyusunan draft MoU dan pelaksanaan kajian serta pedoman teknis	M2 November 2023	Terlaksana
11	Melakukan Kolaborasi dengan Perbankan di wilayah hukum Sumsel	Nota Kesepahan Bersama dengan Perbankan	M2 November 2023	Terlaksana
12	Melakukan Kolaborasi dengan OJK	Notulensi bersama berdasarkan MoU Mabes dan OJK Pusat	M2 November 2023	Terlaksana
13	Melaksanakan sosialisasi kepada	Melakukan edukasi dan informasi	M3 November 2023	Terlaksana

	publik dan <i>social</i> media	kepada masyarakat		
--	-----------------------------------	----------------------	--	--

Berikut ini uraian pelaksanaan kegiatan Implementasi Proyek Perubahan dalam pencegahan menggunakan rekening bank sebagai hasil penmapungan kejahatan:

1) Berkonsultasi dengan mentor selaku atasan terkait gagasan proyek perubahan

1. Hasil RPP

Persetujuan berupa penghadapan setelah seminar hari/rancangan proyek perubahan pada tanggal 11 September 2023 di Pusdikmin dengan berbagai arahan dari *coach* dan narasumber sebagai berikut:

- Perbaikan judul hadirkan diganti dengan dilaksanakan.
- Strategi pemasaran sektor publik pada rancangan proyek perubahan agar ditambahkan Instagram, Youtube, Facebook (media social Ditreskrimsus).
- Perbaikan pada peta sumber daya man, money dan method.
- Penambahan kegiatan dengan stakeholder eksternal dengan membuat Nota Kesepahaman.

2. Persetujuan Kapolda melalui tanda tangan formulir serta arahan Wakapolda dan Pejabat Utam Polda Sumsel dalam Pelaksanaan proyek perubahan.



FORM PERSetujuan MENTOR DAN PROJECT SPONSOR
PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023

Nama Peserta : HADI SYAEFUDIN, S.E., M.H.
NDH : 20230707012054
Instansi : DITRESKRIMSUS POLDA SUMSEL

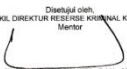
Nama Mentor : AKBP PUTU YUDHA PRAWIRA, S.I.K., M.H.
NRP : 79040945
JABATAN : WAKIL DIREKTUR RESEKRE KRIMINAL KHUSUS
No. HP Mentor : 08138888158

Gagasan Perubahan :
Dalam rangka mewujudkan
Sasaran Prioritas Polri Tahun 2023 butir pertama yang berbunyi "Memantapkan Kinerja
Harkandibmas guna menciptakan Rasa Aman di Tengah Masyarakat" dan butir ketiga
"Penegakan Hukum yang Transparan Dalam Rangka Meningkatkan Kepercayaan Publik".
Maka judul proyek perubahan yang dipilih adalah:

"Sinergitas Ditreskrimsus Polda Sumsel Laksanakan Tindakan Pencegahan Kejahatan
Menggunakan Rekening Bank (Direct Account Number) Berkolaborasi dengan
Perbankan dan OJK di Provinsi Sumatera Selatan"

Mengetahui
KAPOLDA SUMSEL
Project Sponsor

A. RACHMAD WIBOWO, S.I.K., M.I.K.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Disetujui oleh,
WAKIL DIREKTUR RESEKRE KRIMINAL KHUSUS
Mentor

AKBP PUTU YUDHA PRAWIRA, S.I.K., M.H.
AKBP NRP 79040945





2) Rapat pembentukan tim efektif

1. Foto/Video



2. Sprin tim Efektif

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
DIREKTORAT RESEKRE KRIMINAL KHUSUS



SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ /IX/HUK.6.6/2023

Pertimbangan : bahwa dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumsel, maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Perintah.

Dasar : 1. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5733/VII/DIK.2.5/2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
2. Surat Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri Nomor: B/538/IX/DIK.2.5/2023/Pusdikmin tanggal 4 September 2023 tentang Penunjukan Mentor Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023;
3. Perintah Lisan Subdit II Perbankan Polda Sumsel pada tanggal 11 September 2023 tentang pembentukan Tim Efektif Subdit II Polda Sumsel dalam rangka Implementasi Proyek Perubahan Pencegahan Tindak Kejahatan Menggunakan Rekening Bank Sebagai Hasil Penamungan Kejahatan.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, DAN JABATAN YANG TERLAMPIR DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. disamping tugas dan tanggung jawab sehari-hari, ditunjuk sebagai Tim Efektif Subdit II Polda Sumsel dalam Implementasi Proyek Perubahan Pencegahan Tindak Kejahatan Menggunakan Rekening Bank Sebagai Hasil Penamungan Kejahatan untuk program Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Lembaga Administrasi Negara (LAN) TK II Angkatan XXVIII tahun 2023 yang dilaksanakan pada bulan Juli s.d. Desember 2023;
2. melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggungjawab;
3. surat perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkannya.

Selesai.

Dikeluarkan
Pada Tanggal : 16 September 2023
PI. DIREKTUR RESEKRE KRIMINAL KHUSUS
POLDA SUMATERA SELATAN

Tembusan :

1. Kabag Wassidik
2. Kabag Bin Opsnal

PUTU YUDHA PRAWIRA, S.I.K MH
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 79040945

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
DIREKTORAT RESEKRE KRIMINAL KHUSUS

DAFTAR NAMA – NAMA PERSONEL DITRESKRIMSUS YANG DITUNJUK
SEBAGAI TIM EFEKTIF SUBDIT II POLDA SUMSEL

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
INTERNAL				
1.	HADI SYAEFUDIN, S.E., M.H	AKBP	KASUBDIT II	PROJECT LEADER
2.	SOFIYAN ARDENI, S.H	AKP	KANIT I PERBANKAN	KETUA POKJA 2
3.	ISKANDAR, S.H., M.Si	AKP	KANIT II UANG PALSU	KETUA POKJA 2
4.	MUSTOPA ATMAJA, S.I.P., M.H	AIPDA	BA UNIT I PERBANKAN	KETUA POKJA 3
5.	LUVI SAPUTRA, S.H	AIPDA	BA UNIT I PERBANKAN	KETUA POKJA 4
6.	WARIH DHARMA INDARTA, S.H., M.Si	BRIPKA	BA UNIT I PERBANKAN	ANGGOTA POKJA 1
7.	SYANDIKA, S.H., M.H	BRIGPOL	BA UNIT I PERBANKAN	ANGGOTA POKJA 1
8.	ANJA SATRIA WIBAWA, S.H	AIPDA	BA UNIT II UPAL	ANGGOTA POKJA 2
9.	MUHAMMAD NOFIANSYAH, S.H	AIPDA	BA UNIT II UPAL	ANGGOTA POKJA 2
10.	ILHAM WIBOWO, S.H	BRIPKA	BA UNIT II UPAL	ANGGOTA POKJA 4
11.	JUNAIDI, S.H	BRIGPOL	BA UNIT II UPAL	ANGGOTA POKJA 4
12.	ADI RAHMAD KARTOLO, S.H., M.Si	AIPDA	BA UNIT III ML	ANGGOTA POKJA 3
13.	DIKO SITONGKI, S.I.P	AIPDA	BA UNIT III ML	ANGGOTA POKJA 3
14.	SYARIF IRPANDI, S.H	AIPDA	BA UNIT III ML	ANGGOTA POKJA 3
15.	EKO YULIUS TRIVIDA, S.H	BRIPKA	BA UNIT III ML	ANGGOTA POKJA 3
16.	TAMMY VIOLETA, S.H., M.H	BRIGPOL	BA UNIT III ML	ANGGOTA POKJA 4
17.	NOVITA SARI, S.H	PHL	STAF SUBDIT PERBANKAN	ANGGOTA POKJA 4
EKSTERNAL				
18.	AGUNG SUDRAJAT			AKADEMISI

Dikeluarkan
Pada Tanggal : 16 September 2023
PI. DIREKTUR RESEKRE KRIMINAL KHUSUS
POLDA SUMATERA SELATAN

PUTU YUDHA PRAWIRA, S.I.K MH
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 79040945

Pembentukan tim efektif merupakan proses yang melibatkan beberapa tahapan penting. Tahap pertama adalah pengembangan uraian tugas. Dalam tahap ini, kami menyusun deskripsi detail tentang tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim. Ini mencakup apa yang diharapkan, keterampilan yang diperlukan dan hasil yang diharapkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran mereka dan bagaimana mereka berkontribusi pada tujuan tim secara keseluruhan. Setelah uraian tugas dikembangkan dapat beralih ke tahap kedua, diskusi tugas dan tanggung jawab. Dalam tahap ini, kami mengadakan diskusi terbuka di mana setiap anggota tim dapat mengajukan pertanyaan, memberikan masukan dan membahas potensi masalah. Diskusi ini sangat penting dalam memastikan bahwa semua anggota tim berada tujuan yang sama dalam pelaksanaan proyek perubahan. Tahap terakhir dalam proses ini adalah pembentukan SK Tim Efektif. Capaian proyek perubahan dari proses ini adalah terbitnya SK Tim Efektif. Dokumen ini menjadi bukti nyata bahwa tim telah dibentuk dengan tujuan yang jelas dan struktur yang baik. Hal ini menandakan bahwa setiap anggota tim telah memahami dan menerima tugas dan tanggung jawab mereka dan siap untuk bekerja secara efektif menuju pencapaian tujuan.

3) Rapat dengan tim efektif untuk kajian proyek perubahan

1. Absensi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DISTRIBUSI DAN KEMENTERIAN
DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL JUSUS

ABSEN PESERTA TERKAT PEMBAHASAN MOU
HARI: SAMUDRA, TANGGAL: 28 OKTOBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT / NIP	JABATAN / SATUAN	TANDA TANGAN
1	1. HADI, SUTERUS PU	AKRIP/19101978		
2	2. LUKMAN, S. H. M. D.	AKRIP/19101978		
3	3. SRIYANI, ASRIYANI	AKRIP/19101978		
4	4. LAM, S. A. T. R. A. S. H.	AKRIP/19101978		
5	5. N. A. S. T. I. A. A. L. I. Y. A. N. I.	AKRIP/19101978		
6	6. L. A. M. B. I. N. D. I. A. N. I.	AKRIP/19101978		
7	7. S. Y. A. N. I. A. N. I.	AKRIP/19101978		
8	8. M. A. S. T. I. A. N. I.	AKRIP/19101978		
9	9. A. N. I. A. N. I.	AKRIP/19101978		
10	10. S. Y. A. N. I. A. N. I.	AKRIP/19101978		
11	11. S. Y. A. N. I. A. N. I.	AKRIP/19101978		

Palembang, 28 Oktober 2023
KADUSKOT 8
DITRESKRIBASUS POLDA SUMSEL
M. A. S. T. I. A. N. I.
A. L. I. N. K. R. I. M. I. N. I. A. L. I. N. I.

2. Foto/Video





3. Notulen kajian proyek perubahan

NOTULEN	
RAPAT PENYUSUNAN KAJIAN PROYEK PERUBAHAN DI LINGKUNGAN DITRESKRIMSUS SUBDIT 2 PERBANKAN POKJA KASUBDIT 2 DITRESKRIMSUS POLDA SUMSEL	
1. Tujuan	Menyusun dan melaksanakan kajian proyek perubahan di lingkungan Ditreskrimsus Polda Sumsel.
2. Waktu	Tanggal 20 September 2023, pukul 09.00 WIB s.d. selesai.
3. Peserta Rapat	Kasubdit 2 Ditreskrimsus Polda Sumsel, Kepala Seksi, Kepala Subseksi, dan Staf.
4. Pembicara	Kasubdit 2 Ditreskrimsus Polda Sumsel.
5. Poin-poin Rapat	a) Pembahasan tentang pentingnya kajian proyek perubahan. b) Pembahasan tentang cara melaksanakan kajian proyek perubahan. c) Pembahasan tentang cara melaporkan kajian proyek perubahan. d) Pembahasan tentang cara mengkomunikasikan kajian proyek perubahan.
6. Agenda Rapat	a) Pembahasan tentang pentingnya kajian proyek perubahan. b) Pembahasan tentang cara melaksanakan kajian proyek perubahan. c) Pembahasan tentang cara melaporkan kajian proyek perubahan. d) Pembahasan tentang cara mengkomunikasikan kajian proyek perubahan.
7. Kesimpulan	a) Pentingnya kajian proyek perubahan. b) Cara melaksanakan kajian proyek perubahan. c) Cara melaporkan kajian proyek perubahan. d) Cara mengkomunikasikan kajian proyek perubahan.
8. Penutup	a) Terima kasih. b) Salam.

Pelaksanaan proyek perubahan kami telah mencapai tahap penting, yaitu Menyelenggarakan kajian proyek perubahan. Rapat penyusunan kajian proyek perubahan di lingkungan Ditreskrimsus subdit 2 Perbankan penting dibahas karena berbagai peraturan yang ada. Rapat ini kami laksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2023. Rapat ini berlangsung di ruang Deviacita Ditreskrimsus Polda Sumsel dan berfokus pada pembahasan kajian proyek perubahan yang diselenggarakan agar para stakeholder dapat menjadi promotor. Rapat ini dipimpin dan dimoderatori oleh Kasubdit 2 Ditreskrimsus Polda Sumsel selaku pilot *project* dan melibatkan diskusi serta sesi tanya jawab atas pemaparan kajian proyek perubahan yang telah dibuat oleh Tim Pokja. Dalam forum



4. Notulen audiensi pelaksanaan proyek perubahan proyek perubahan

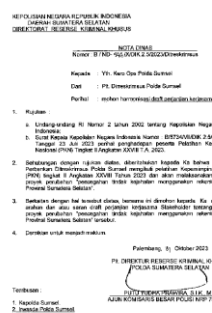
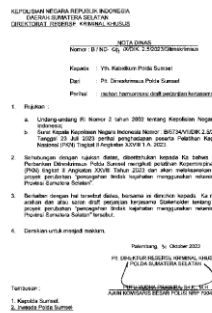
NOTULENSI AUDIENSI TERKAIT IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN PENCEGAHAN TINDAK PIDANA BERDASARKAN REKENING BANK	
Tanggal: 10 Oktober 2023	Tempat: PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
Waktu: 09.00 - 11.00 WIB	Host: PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
Partisipan: Perwakilan Bank Mandiri, Perwakilan Tim Efektif IPP, Perwakilan Tim Efektif IPP, Perwakilan Tim Efektif IPP, Perwakilan Tim Efektif IPP	Agenda: Audiensi Tim Efektif IPP dengan Bank Mandiri
Isi:	
1. Pembukaan dan sambutan oleh perwakilan Bank Mandiri.	
2. Penjelasan mengenai proyek perubahan Pencegahan Tindak Pidana Berbasis Rekening Bank.	
3. Diskusi dan tanya-jawab mengenai proyek perubahan.	
4. Penutupian dan penandatanganan berita acara.	

Pelaksanaan proyek perubahan kami telah mencapai tahap penting, yaitu Audiensi dengan stakeholder eksternal. Audiensi kami lakukan dengan mendatangi kantor stakeholder eksternal dalam proyek perubahan dan berfokus pada pembahasan pelaksanaan proyek perubahan yang dilakukan dengan mencegah tindak pidana kejahatan menggunakan rekening bank sebagai media penampung hasil kejahatan. Tindakan pencegahan yang berupa informasi dan edukasi kepada publik luas dengan menggandeng stakeholder perbankan merupakan Langkah penting dalam

implementasi dengan memberikan surat kepada perbankan yang rekeningnya digunakan sebagai hasil penampung kejahatan. Audiensi ini diterima dengan baik oleh para stakeholder dengan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan implementasi proyek perubahan berupa surat dukungan serta testimoni.

5. Menyusun rencana kebutuhan dan *design* forum dalam pemberian informasi sektor perbankan internal Satker Polda Sumsel Biro Ops, Bidkum dan Bid Humas.

1. Undangan



Pelaksanaan proyek perubahan kami mencapai tahap penting, yaitu Menyelenggarakan Forum koordinasi satker internal Polda Sumsel yang terdapat di latents seperti Biro Ops, Bidkum dan Binmas. Rapat Menyusun rencana kebutuhan dan *design* forum dalam pemberian informasi sektor

perbankan internal Satker Polda Sumsel Biro Ops, Bidkum dan Bid Humas, tanggal 10 Oktober 2023 pada tempat masing-masing satker yang berfokus pada pembahasan menyusun rencana kebutuhan dan *design* forum dalam pemberian informasi sektor perbankan internal Satker Polda Sumsel Biro Ops, Bidkum dan Bid Humas.

6. Menyusun Draft MoU dengan Satker Internal Polda Sumsel

1. Undangan

KETOLONGAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DIKEMENTERIAN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN

UNDANGAN

Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
Dari: Yth. Kepala Biro Humas
Pada: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

KETOLONGAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DIKEMENTERIAN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN

UNDANGAN

Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
Dari: Yth. Kepala Biro Humas
Pada: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

KETOLONGAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DIKEMENTERIAN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN

UNDANGAN

Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
Dari: Yth. Kepala Biro Humas
Pada: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

1. Ruang: Yth. Kepala Biro Ops
2. Ruang: Yth. Kepala Biro Humas
3. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum
4. Ruang: Yth. Kepala Biro Hukum

2. Absensi

ABSEN PESERTA TERKAIT PEMBAHASAN MOU HARI, KAMIS, TANGGAL 10 NOVEMBER 2023				
NO	NAMA	PANGKAT / RNP	JABATAN / SATUAN	TANDA TANGAN
1.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
2.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
3.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
4.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
5.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
6.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
7.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
8.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
9.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	
10.	HAJI S. S. S. S.	Mayor Kepala Kepolisian	Kepala Kepolisian	

Palembang, 10 November 2023
KABUPATEN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN
KABUPATEN SUMATERA SELATAN

3. Foto/Video



4. Draft MoU

NOTA KESEPAKATAN

ANTARA

KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN

DENGAN

BANK INDONESIA

DAN

OTORITAS JASA KEUANGAN

SERTA

BANK MANDIRI DAN

BANK BAKYAT INDONESIA

NOMOR 1: _____
NOMOR 2: _____
NOMOR 3: _____
NOMOR 4: _____
NOMOR 5: _____

TENTANG

PERTUKARAN INFORMASI DALAM PERCEPATAN PERANAN TINDAK

PIDANA MENGGUNAKAN MEDIA REKENING BANK BEKERJASAMA

DENGAN BANK INDONESIA DAN OTORITAS JASA KEUANGAN

SERTA BANK MANDIRI DAN BANK BAKYAT INDONESIA

DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

DRAFT

PALEMBANG, 10 NOVEMBER 2023

Rapat penyusunan rencana kebutuhan dan *design* forum dalam pemberian informasi sektor perbankan internal Satker Polda Sumsel Biro Ops, Bidkum dan Bid Humas merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam proyek perubahan. Kegiatan ini berlangsung sangat produktif, dengan diskusi mendalam mengenai berbagai aspek peraturan dan mekanisme dalam pembuatan draft MoU dengan perbankan yang ditawarkan. Salah satu topik utama yang dibahas

dalam forum ini adalah penerimaan informasi terhadap pengaduan masyarakat dalam mencegah tindak kejahatan yang menggunakan rekening bank. Ini adalah aspek penting dari pelaksanaan proyek perubahan karena dapat langsung dirasakan masyarakat luas serta mencegah terjadinya tindakan yang berulang menimbulkan korban penipuan lainnya. Melalui diskusi ini, peluang untuk peningkatan dan inovasi diidentifikasi dan dibahas. hal lain yang menjadi sorotan adalah forum bersama dalam aplikasi whatsapp yang akan membahas operator dan verifikator agar tidak terjadi anonymous lainnya sehingga dapat dilakukan mitigasi risiko pelaksanaan proyek perubahan mengakibatkan dampak negatif. Dengan draft nota kesepahaman ini perbankan dapat melakukan tindakan pembekuan rekening sementara dan menjadi alert system dalam pembukaan rekening baru, proses pencegahan menjadi lebih mudah, cepat dan efisien dengan respon cepat terhadap modus operandi serta tren kejahatan yang marak terjadi. Forum ini juga menjadi kesempatan untuk membahas bagaimana proyek perubahan dapat diterapkan dan bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan secara optimal. Pembuatan draft nota kesepahaman ini merupakan capaian penting dalam proyek perubahan dengan menunjukkan komitmen bersama dari semua pihak yang terlibat untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik.

7. Penyusunan penyajian data dan informasi

1. Foto/Video



2. Notulen FGD penyusunan penyajian data dan informasi (Protokol)



8. Menyusun kerjasama secara aktif dengan stakeholder eksternal

1. Undangan

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS

NOTA DINAS
Nomor : B / NO - 56 / 000K.2.5023/Direkskrimsu

Kepada : Yth. 1. Kano Ops Polda Sumel
2. Kabidsumas Polda Sumel
3. Kabidsumas Polda Sumel

Dari : PI Direkskrimsu Polda Sumel

Perihal : Undangan rapat penyusunan dan pembahasan draft perjanjian kerjasama dengan stakeholder eksternal

1. Rujukan :

- Undang-undang RI Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 - Surat Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor: B/5734/V/DK.2.5023/SSDM Tanggal 23 Juli 2023 perihal penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.
 - Nota Dinas PI Direkskrimsu Polda Sumel Nomor 547BND-544 /X/2023/Direkskrimsu, tanggal 31 Oktober 2023 perihal mohon harmonisasi draft perjanjian kerjasama.
 - Nota Dinas PI Direkskrimsu Polda Sumel Nomor 546BND-546 /X/2023/Direkskrimsu, tanggal 31 Oktober 2023 perihal mohon harmonisasi draft perjanjian kerjasama.
 - Nota Dinas PI Direkskrimsu Polda Sumel Nomor 546BND-547 /X/2023/Direkskrimsu, tanggal 31 Oktober 2023 perihal mohon koreksi draft perjanjian kerjasama.
2. Sehubungan dengan rujukan diatas, diterbitkan kepada elamat below Kusudi II Perbankan Dirsekrimsu Polda Sumel akan melaksanakan rancangan proyek perubahan "pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank di Provinsi Sumatera Selatan" selanjutnya Kepemimpinan Nasional (PKN) tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023.
3. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama ini dimohon alamat nomor 1 agar Ka dapat menunjuk Kabagkema dan tersebut alamat nomor 2 agar dimohon menunjuk Kasubidsumas untuk mengikuti rapat pembahasan draft perjanjian kerjasama Stakeholder tentang rancangan proyek perubahan tersebut pada :

Hari / tanggal : Selasa, 07 November 2023
Pukul : 09.00 Wib s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat RO OPS Lantai 4 Gedung Presisi Polda Sumel

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS

Nomor : B / 348 / 000K.2.5023/Direkskrimsu
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Perihal : Penyusunan dan pembahasan Perjanjian Kerjasama

Kepada : Yth. Bapak RCEO Bank BRI
Palembang

di
Palembang

1. Rujukan:

- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerjasama Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 - Surat Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor: B/5734/V/DK.2.5023/SSDM Tanggal 23 Juli 2023 perihal penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.
 - Implementasi proyek perubahan dengan judul Sinergitas Dirsekrimsu Polda Sumel Laksanakan Tindakan Pencegahan Kejahatan Menggunakan Rekening Bank (Choot Account Number) Berkolaborasi dengan Perbankan serta OJK di Provinsi Sumatera Selatan.
 - Surat PI Dirsekrimsu Polda Sumel Nomor: B / 280 / X / Res.2.2 / 2023 / Direkskrimsu Tanggal 4 Oktober 2023 perihal permohonan audiensi dan dukungan serta testimoni dalam kegiatan implementasi proyek perubahan pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dimohon dengan hormat Bapak Wahyudi Darmawan selaku RCEO Bank BRI Sumatera Selatan dengan Kepala Subdit II Perbankan AKRP Hadi Syaefudin SE MH berkenan untuk memberikan waktu dalam menyusun dan membahas perjanjian kerjasama dalam kegiatan implementasi Proyek Perubahan untuk pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama ini dimohon untuk mengikuti rapat penyusunan dan pembahasan draft perjanjian kerjasama Stakeholder tentang proyek perubahan tersebut pada :
- Hari / tanggal : Selasa, 07 November 2023
Pukul : 09.00 Wib s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat RO OPS Lantai 4 Gedung Presisi Ph

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS

Nomor : B / 348 / 000K.2.5023/Direkskrimsu
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Perihal : Penyusunan dan pembahasan Perjanjian Kerjasama

Kepada : Yth. Bapak RCEO Bank BRI
Palembang

di
Palembang

1. Rujukan:

- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Panduan Penyusunan Kerjasama Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 - Surat Kepala Kepolisian Negara Indonesia Nomor: B/5734/V/DK.2.5023/SSDM Tanggal 23 Juli 2023 perihal penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.
 - Implementasi proyek perubahan dengan judul Sinergitas Dirsekrimsu Polda Sumel Laksanakan Tindakan Pencegahan Kejahatan Menggunakan Rekening Bank (Choot Account Number) Berkolaborasi dengan Perbankan serta OJK di Provinsi Sumatera Selatan.
 - Surat PI Dirsekrimsu Polda Sumel Nomor: B / 280 / X / Res.2.2 / 2023 / Direkskrimsu Tanggal 4 Oktober 2023 perihal permohonan audiensi dan dukungan serta testimoni dalam kegiatan implementasi proyek perubahan pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dimohon dengan hormat Bapak Wahyudi Darmawan selaku RCEO Bank BRI Sumatera Selatan dengan Kepala Subdit II Perbankan AKRP Hadi Syaefudin SE MH berkenan untuk memberikan waktu dalam menyusun dan membahas perjanjian kerjasama dalam kegiatan implementasi Proyek Perubahan untuk pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama ini dimohon untuk mengikuti rapat penyusunan dan pembahasan draft perjanjian kerjasama Stakeholder tentang proyek perubahan tersebut pada :
- Hari / tanggal : Selasa, 07 November 2023
Pukul : 09.00 Wib s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat RO OPS Lantai 4 Gedung Presisi Polda Sumel

2. Absensi

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
BRO OPERASI

ABSENSI KEGIATAN RAPAT PEMBAHASAN DRAFT NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA POLDA SUMSEL DENGAN BANK INDONESIA, OJK, BANK MANDIRI DAN BRI
HARI SENIN TANGGAL 7 NOVEMBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Andi	Kpl	PIH King Forme	
2.	Dr. Satrio	KR	KABID SUMEL	
3.	HADI SYAUFUDIN	AKRP	WSEK 2	
4.	Sonny Perrechi	BRI	Legal Head	
5.	M. A. M. A. M.	BRI	Bpt	
6.	Syahrul Husein	OPK	Paik Sum	
7.	M. A. M. A. M.	OPK	Paik	
8.	Pdly. Husein	OPK	Paik	
9.	Sri. Satrio	BRI	Kepala Subdit	
10.	Andi Satrio	BRI	BRI	
11.	W. A. M. A. M.	OPK	Paik	
12.	B. A. M. A. M.	OPK	Paik	
13.	M. A. M. A. M.	OPK	Paik	
14.	P. A. M. A. M.	OPK	Paik	
15.	A. A. M. A. M.	OPK	Paik	
16.	P. A. M. A. M.	OPK	Paik	
17.	P. A. M. A. M.	OPK	Paik	
18.	P. A. M. A. M.	OPK	Paik	
19.	P. A. M. A. M.	OPK	Paik	
20.	P. A. M. A. M.	OPK	Paik	

1	2	3	4	5
21.	D. S.	BAGADIR	BA KEMA ROOPS	21.
22.	D. S.	IPDA	P. A. M. A. M.	22.
23.	Indarmanan, R. M.	Koupol	Kasubag Paik Kema	23.
24.	Salahudin D. N. S.	Koupol	Kasubag Program Kema	24.
25.	Satya Paryani, R.	IPDA	P. A. M. A. M.	25.

Palembang, 7 November 2023

PI. KABAG KEMA ROOPS POLDA SUMSEL

ANDY KUSUMA JAYA, S.T., S.H., M.H.
KOMISARIS POLISI NRP 85092044

telah dirancang, mencakup berbagai aspek penting, dari pengertian pelaksanaan proyek perubahan, dasar hukum, hingga sistem informasi pelayanan dalam mencegah tindak kejahatan perbankan dengan memberikan informasi yang cepat sesuai peraturan. Melalui rapat koordinasi ini, berbagai perspektif dan masukan yang sangat berharga telah diperoleh, masukan ini membantu dalam menyusun kesepahaman yang komprehensif dan efektif. Dengan demikian personil merasa lebih percaya diri dan siap untuk melanjutkan pelaksanaan dengan tindakan preventif untuk melindungi masyarakat yang menyebabkan kerugian dalam keuangan. Untuk memastikan keberhasilan proyek perubahan, pemahaman dan pengetahuan yang tepat menjadi prioritas.

9. Koordinasi dan Sosialisasi Proyek Perubahan subdit 2 Perbankan

1. Foto



2. Materi Sosialisasi

**Sosialisasi Pencegahan Tindak Kejahatan
Menggunakan Rekening Bank Sebagai
Media Penampungan Hasil Kejahatan**

Oleh: **AKBP Hadi Syaefudin SE MH** (Kasubdit II Perbankan
Ditreskrimsus Polda Sumatera Selatan) Kepolisian Daerah
Sumatera Selatan Bersama Otoritas Jasa Keuangan

Pelaksanaan tahapan proyek perubahan ini diawali dengan menjelaskan edukasi dan informasi yang akan disebarkan kepada masyarakat luas yang aman dan nyaman dalam bertransaksi dan tidak menimbulkan kegaduhan yang menyebabkan trust terhadap perbankan menurun.

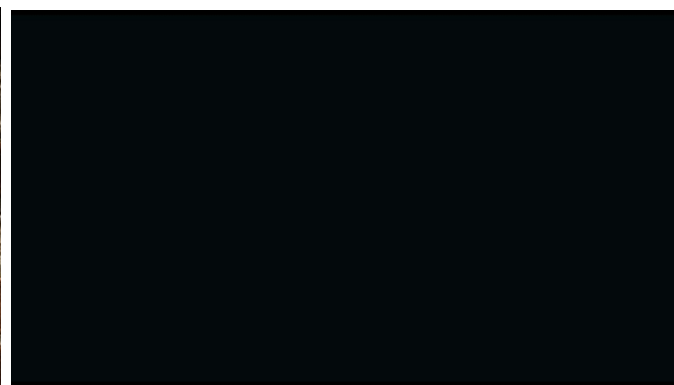
10. Melakukan evaluasi dalam pemberian informasi pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank

1. Foto/Video



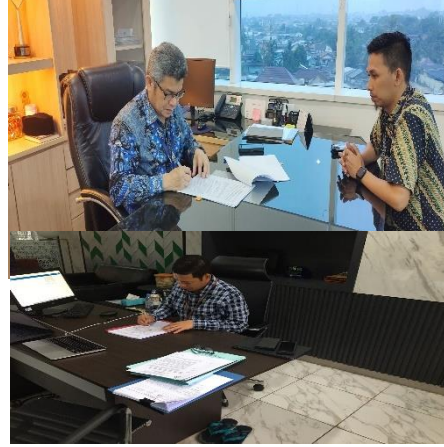
2. Laporan hasil evaluasi

Potensi, kendala dan solusi dalam hasil kajian Implementasi Proyek perubahan yang memberikan dampak kepada pelayanan kepada masyarakat mendapatkan apresiasi yang tinggi oleh masyarakat. Harapan besar masyarakat dalam tindak pidana kejahatan yang menggunakan rekening bank menjadi tidak ada. Bentuk edukasi dan informasi.



11. Melakukan Kolaborasi dengan Perbankan di wilayah hukum Sumsel

1. Foto/Video



2. Nota Kesepahaman Kerjasama dengan pihak Perbankan



Penandatanganan Nota Kesepahaman ini dilakukan dengan desk to desk dikarenakan padatnya jadwal para pimpinan stakeholder. Meskipun demikian penandatanganan dapat dilakukan sesuai dengan milestone yang ditetapkan. Capaian ini penting karena awal baru dan masih ada banyak pekerjaan yang perlu dilakukan. Ada tantangan yang perlu diatasi dan diperbaiki perlu dilakukan. Namun, dengan komitmen dan dukungan dari semua pihak yang terlibat, ada keyakinan bahwa proyek perubahan ini berada di jalur yang benar. Secara keseluruhan, forum ini merupakan langkah penting dalam proyek perubahan. Ini menandai titik balik penting dan menunjukkan bahwa ada kemajuan nyata dalam upaya untuk

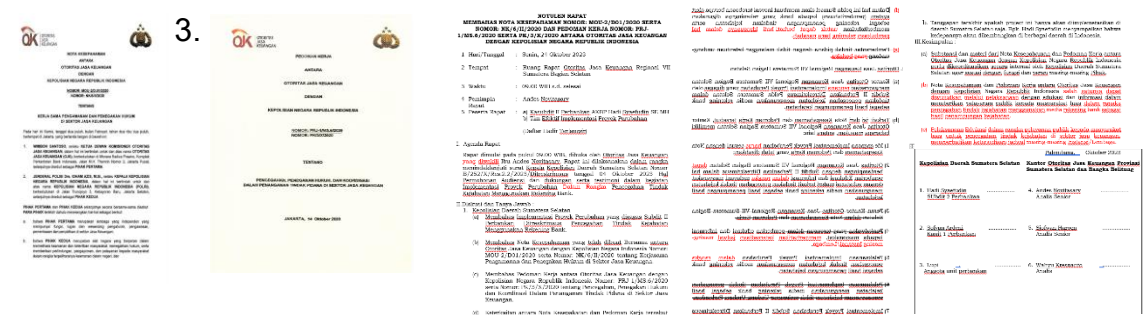
meningkatkan pelayanan publik. Dengan dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat, ada harapan bahwa tujuan akhir proyek perubahan ini dapat dicapai terutama keberlanjutan proyek perubahan dengan adanya nota kesepahaman dengan stakeholders.

12. Melakukan Kolaborasi dengan OJK

1. Foto/Video



2. Nota Kesepahaman Kerjasama sudah terjalin dengan pihak OJK



Berkolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan Regional VII dapat dilakukan dengan notulensi kesepakatan dikarenakan sudah terdapat MoU Mabes Polri dan Otoritas Jasa Keuangan Pusat. Pentingnya Otoritas Jasa Keuangan dalam implementasi proyek perubahan karena sebagai regulator dan pengawasan terhadap kesesuaian sebagai peraturan. Kemudian menjadi penting berkolaborasi dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat dengan beberapa jadwal yang disepakati dalam memberikan informasi dan edukasi modus operandi kejahatan menggunakan media rekening bank sebagai penampung hasil kejahatan.

E. Kepemimpinan Strategis

Pengelolaan risiko dalam pelaksanaan proyek perubahan, pemanfaatan peluang yang muncul selama pemecahan permasalahan strategis, serta pengelolaan sumber daya (*input*) yang terbatas secara efektif dan efisien.

Kepemimpinan strategis dalam proyek perubahan ini dimulai dengan persetujuan mentor dan project sponsor kemudian membentuk tim efektif. Sebagai pemimpin, sangat penting untuk memilih individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan proyek. Pemimpin harus memastikan bahwa tim dapat bekerja sama dengan baik dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama dengan terbitnya SK Tim Efektif maka *project leader* sudah melakukan langkah strategis dalam penetapan tim proyek perubahan. Selanjutnya adalah menyelenggarakan rapat dengan tim efektif dengan menyusun Langkah-langkah penting dalam pencapaian yang perlu dilakukan oleh tim efektif seperti *timeline* dan *flowchart* proyek perubahan. Kemudian mengadakan audiensi dengan stakeholders eksternal untuk dapat mendukung proyek perubahan yang akan dilaksanakan serta mendapat arahan dan masukan. Sebagai pemimpin strategis, penting untuk memfasilitasi diskusi yang produktif dan memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Pemimpin harus mampu merangkul berbagai perspektif dan memanfaatkan masukan dari semua pihak untuk membentuk strategi yang efektif. Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya rapat bersama internal satker polda sumsel serta rapat bersama stakeholder eksternal untuk membahas kajian yang telah dibentuk oleh tim efektif.

Kemudian kami tim efektif memberikan wujud nyata keseriusan dalam pelaksanaan proyek perubahan dengan menyusun draft nota kesepahaman dengan pihak perbankan dalam memberikan data laporan rekening yang digunakan sebagai hasil penampung kejahatan yang kemudian dapat ditindak lanjuti oleh perbankan seperti membekukan

sementara rekening dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam membuka rekening baru.

Kemudian dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan regional VII Sumbagsel telah memiliki MoU dan pedoman yang telah dilakukan oleh Mabes Polri dan Otoritas Jasa Keuangan Pusat, dengan itu kami mewujudkan kolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan regional VII Sumbagsel mewujudkan edukasi pencegahan yang telah tertuang dalam pedoman teknis Nota Kesepahaman. Kami menyepakati beberapa hal diantaranya akan melakukan *roadshow* bersama dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat luas. Kami telah melakukan sekali dalam pelaksanaan roadshow karena waktu yang terbatas dengan CDC Unsri dengan judul literasi keuangan: How to become student financial well-being, dengan jumlah peserta sebanyak 250 mahasiswa.

Tabel 7 Ruang Lingkup Implementasi Proyek Perubahan

No	Ruang Lingkup Pelaksanaan Proyek Perubahan	Keterkaitan dengan Tupoksi Jabatan	Reformasi Birokrasi Berdampak
1	Kerjasama Ditreskrimsus Polda Sumsel dengan Para <i>Stakeholder</i>	Menjalin Kerjasama dengan <i>stakeholder</i> terkait	Tindakan pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank untuk menciptakan citra Kepolisian
2	Mempunyai forum dalam pemberian informasi tindak pencegahan kejahatan menggunakan rekening	Kewenangan terhadap pemeriksaan, penyidikan dan pelayanan publik	Mempunyai wadah kolaborasi antar lintas sektoral dalam pemberian informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja
3	<i>Hotline</i> pengaduan kejahatan menggunakan rekening bank	Memberikan edukasi dan informasi pelayanan publik dalam pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank	Informasi dan edukasi dapat meningkatkan pelayanan publik dan citra Polri
4	SDM personal Ditreskrimsus yang <i>smart</i> dan professional	Tugas dan tanggung jawab kepemimpinan dalam <i>up skilling</i> anggota lainnya	Meningkatkan kualitas SDM Polri

Tabel 8 Strategi Penyelesaian Masalah

No	Kondisi Saat Ini	Alur Pikir	Langkah-Langkah Strategis	Analisis dan Tools
1	Belum terjalinnya kerjasama yang kuat antar para <i>stakeholder</i>	Menjalin	Menjalin Kerjasama dalam pemberian informasi melalui sistem peringatan dan kehati-hatian dalam pembukaan rekening baru	<i>Focus Grup Discussion</i>
2	Belum terdapat forum bersama dalam tukar menukar data dan informasi	Membuat	Membentuk dan mengelola satuan tugas dari para <i>stakeholder</i> menjadi sebuah forum yang berkelanjutan	Pembentukan forum dalam penugasan anggota dan karyawan para <i>stakeholder</i>
3	Belum mempunyai SOP dalam Tindakan pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank	Membuat	Pengajuan dalam pembuatan SOP pembentukan kolaborasi antar <i>stakeholder</i> dalam tindakan pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Ghost Account Number</i>)	Mengusulkan SOP/Panduan Teknis dalam pemberian informasi dalam pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank
4	Citra yang buruk terhadap pelayanan publik tentang kejahatan menggunakan rekening bank	Meningkatkan	Menyediakan <i>hotline</i> agar mampu berinteraksi dan menerima informasi pada tindakan pencegahan kejahatan menggunakan rekening bank	Menjalin kerja sama dengan media massa dalam pemasaran proyek perubahan, pemberitaan dan informasi kejahatan menggunakan rekening bank

No	Kendala yang dihadapi	Solusi
1	Kesibukan tugas rutin	• Membangun komitmen • Mengarahkan tim • Menyusun dan <i>monitoring</i> jadwal
2	Respon permintaan masukan rendah	• Sosialisasi • Proaktif dan flexible dengan kebutuhan
3	Kesibukan stakeholders sehingga respon dalam FGD kurang	• Jadwal lebih dini • Komunikasi

4	Jadwal sosialisasi sulit diperoleh	Komunikasi dan koordinasi dengan unit-unit terkait
5	Implementasi pedoman	• Monitoring Evaluasi • Reward & punishment

Tabel 9 Kendala dan Solusi

F. Implementasi strategi *marketing* dan Deseminasi Implementasi:

Strategi *marketing* dan diseminasi untuk proyek perubahan menggunakan strategi komunikasi dalam mempengaruhi stakeholders baik promoters, defenders, latens dan apathetics sebagai berikut:

1. Peta stakeholders Strategi komunikasi dalam proyek perubahan ini dilakukan dengan membagi empat kelompok stakeholders berdasarkan analisis peta posisi stakeholder menggunakan Mendelow's Matrix sebagai berikut :

a) *Promoters (High Influence/High Interest)* Komunikasi dengan *stakeholders* yang dikategorikan dalam kelompok *promoters* merupakan strategi komunikasi kunci yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perubahan, *project leader* melakukan berbagai metode meliputi konsultasi, penyampain informasi secara langsung dan menyeluruh serta intensif.

b) *Latens (High Influence/Low Interest)* Walaupun dikategorikan memiliki kepentingan rendah terhadap proyek perubahan, *project leader* akan berupaya untuk membangun komunikasi yang optimal dalam mendapatkan kepercayaan dan komitmen dalam pelaksanaan proyek perubahan tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah dengan metode informatif, koordinatif dan komunikatif untuk mendapatkan komitmen dan kesepahaman antar stakeholders.

c) *Defenders (Low Influence/High Interest)* Komunikasi yang baik yang dilakukan *project leader* dengan kelompok *stakeholders defenders* sebagai penerima manfaat dari proyek perubahan. Upaya komunikasi yang dilakukan menggunakan strategi komunikasi dengan metode informatif, koordinatif dan edukatif dengan memberikan informasi secara

komprehensif berkaitan dengan data faktual dan pemahaman terkait manfaat proyek perubahan secara persuasif.

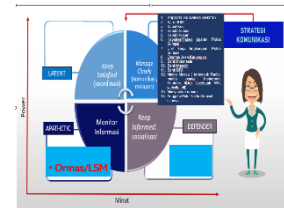
d) *Apathetics (Low Influence/ Low Interest)* Upaya komunikasi yang dibangun oleh *project leader* kepada kelompok *stakeholders Apathetics* yaitu dengan menginformasikan secara komprehensif dan intensif yang diharapkan memberikan pengaruh dan pemahaman terkait pentingnya proyek perubahan ini. Strategi komunikasi yang dilakukan dengan metode informatif, edukatif dan persuasif dengan tujuan memberikan informasi secara persuasif meliputi manfaat, data faktual dan pengetahuan terhadap *stakeholders* kelompok ini. Implementasi strategi *marketing* dan diseminasi untuk proyek perubahan akan menekankan pada efektivitas komunikasi, promosi hasil dan membangun kesepahaman sehingga akan mempengaruhi pergeseran peta *stakeholders*. Media komunikasi yang dilakukan dengan metode *daring*, *luring* dan ataupun secara kombinasi *daring* dan *luring*. Komunikasi mencakup secara informal dengan memanfaatkan jejaring kerja seluruh anggota tim efektif maupun formal dengan melakukan koordinasi kedinasan sebagai berikut :

Ketepatan *stakeholder* utama dan strategi komunikasinya, pemanfaatan strategi organisasi dan strategi *marketing* (diseminasi dan publikasi proyek perubahan) Menjelaskan bagaimana proses komunikasi dilakukan sehingga dukungan *stakeholder* dapat diperoleh secara maksimal. Peserta menjelaskan bagaimana perubahan dukungan *stakeholder* diperoleh sesudah dilakukan serangkaian strategi komunikasi yang tepat. Selain itu bagian ini juga menjelaskan *branding* untuk proyek perubahan dan publikasi yang dilakukan untuk mengkomunikasikan dan mendiseminasikan proyek perubahan tersebut sehingga memperoleh dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan.

Strategi Komunikasi:

- *Ekspose* ke Media Massa
- Koordinasi antar Satker melalui surat menyurat

- *FGD* tim efektif dan lintas satker internal dan eksternal
- Media main stream dan medsos
- Artikel diweb
- *Standing Banner*



Implementasi strategi marketing dan diseminasi untuk proyek perubahan akan menekankan pada efektivitas komunikasi, promosi hasil dan membangun kesepahaman sehingga akan mempengaruhi pergeseran peta *stakeholders*. Media komunikasi yang dilakukan dengan metode *daring*, *luring* dan ataupun secara kombinasi *daring* dan *luring*. Komunikasi mencakup secara informal dengan memanfaatkan jejaring kerja seluruh anggota tim efektif maupun formal dengan melakukan koordinasi kedinasan sebagai berikut : a) Penyebaran Informasi Melalui Media Informasi Dalam proyek perubahan ini, pemimpin proyek memiliki peran penting dalam implementasi berbagai strategi dan inisiatif. Sebagai seorang pemimpin, ia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua tugas dan aktivitas dijalankan sesuai dengan rencana dan tujuan proyek perubahan.

Pemimpin proyek memulai implementasi strategi pemasaran dan desiminasi dengan merencanakan dan mengkoordinasikan penyebaran informasi melalui berbagai saluran media. pelibatan kerjasama erat dengan tim media sosial dan media massa, serta dengan Humaspoldasumsel.go.id untuk memastikan bahwa pesan dan informasi disampaikan secara efektif dan tepat waktu. Pemimpin proyek juga memastikan bahwa konten yang dibagikan melalui saluran-saluran ini adalah relevan, menarik dan sesuai dengan tujuan proyek. Selain itu, pemimpin proyek juga mengambil peran aktif dalam sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. kami berpartisipasi dalam berbagai acara dan pertemuan serta berkolaborasi dengan CDC Unsri dalam kegiatan *roadshow* literasi keuangan kepada mahasiswa dan Kapolrestabes Palembang dan jajaran dengan memberikan proyek perubahan yang dilakukan Subdit 2 Perbankan Ditreskrimsus yang memberikan presentasi tentang proyek perubahan,

menjawab, pertanyaan dan umpan balik dari masyarakat. Melalui interaksi langsung ini, tim efektif proyek dapat memahami lebih baik tentang kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mempromosikan proyek ini secara lebih efektif. Secara keseluruhan, pemimpin proyek memainkan peran kunci dalam implementasi proyek perubahan ini. Dengan kepemimpinan yang efektif dan pelaksanaan strategi yang tepat, pemimpin proyek dapat memastikan bahwa proyek ini berhasil dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

b) Pengembangan Proyek Perubahan Melalui Nota Kesepahaman. Pengembangan proyek perubahan ini melibatkan berbagai elemen penting. MoU adalah instrumen penting yang menetapkan kesepahaman antara berbagai pihak yang berkepentingan dalam proyek ini. MoU menyediakan kerangka hukum dan operasional yang jelas untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan menyetujui tanggung jawab dan harapan mereka. Sebagai pemimpin proyek, sangat penting untuk merumuskan dan menegosiasikan MoU dengan cermat dan memastikan bahwa proyek dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Dengan demikian, pemimpin proyek dapat memastikan bahwa proyek dikembangkan dan diimplementasikan dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

c) Partisipasi Aktif dalam Forum grup diskusi untuk forum konsultasi publik sangat penting untuk memastikan suksesnya proyek. Dalam hal ini, pemimpin proyek memimpin dan memoderasi rapat penyusunan kajian dan kebutuhan *design* proyek perubahan yang dilakukan rapat dapat memberikan kesempatan untuk diskusi mendalam tentang berbagai aspek penting dari tindakan pencegahan menggunakan rekening bank sebagai media hasil penampung kejahatan. Rancangan ini membahas didalam forum ini meliputi berbagai layanan penting, seperti penerimaan laporan pengaduan hingga memberikan edukasi dan informasi modus operandi kejahatan menggunakan teknologi yang akhirnya menggunakan media bank sebagai hasil penampung kejahatan. Sebagai pemimpin dan moderator rapat, Kasubdit 2 Perbankan Polda Sumsel memastikan bahwa

semua aspek penting dibahas dan bahwa semua peserta memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan bertanya tentang proyek perubahan yang telah dipaparkan *project leader* dan yang telah dibuat oleh Tim Pokja. Dengan demikian, pemimpin proyek memastikan bahwa semua *stakeholder* terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan bahwa Standar Pelayanan yang dihasilkan sejalan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Berdasarkan implementasi Implementasi strategi *marketing* dan diseminasi proyek perubahan yaitu (1) *Promoters* yaitu Partisipasi Aktif dalam Forum Grup Discussion dan Pengembangan Proyek Perubahan melalui MoU (2) *Latens* yaitu dan Pengembangan Proyek Perubahan melalui MoU (3) *Defenders* melalui sosialisasi melalui media informasi (4) *Aphatethics* melalui penyebaran informasi instagram dan media *online* pada pentahapan jangka pendek, maka terdapat perubahan dalam peta stakeholders.

Gambar 4 Strategi Komunikasi

F. Strategi Marketing

No	Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi	Rencana Strategi Marketing
1	Man	Ditreskrimsus Polda Sumsel, Subdit 2 Fismondev Ditreskrimsus, Biro Ops, SDM, Keuangan, Bid Hukum, Bid Humas, unit kerja lainnya di lingkungan Polda Sumsel
2	Money	DIPA Polda Sumsel
3	Method	Forum / Wadah, Diskusi, Koordinasi, Konsolidasi, Sosialisasi, Kolaborasi, Pengembangan <i>Process Bussines</i>
4	Material	Peralatan dan akuisisi data, Bimtek, Desiminasi.

Tabel 10 Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi

Strategi *marketing* terhadap hasil proyek perubahan dilakukan dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor publik, yaitu 4 P 1 C (*Product, Price, Promotion, Place* dan *customer*). a. *Customer* Masyarakat di Seluruh Provinsi Sumatera Selatan b. *Product* Edukasi dan informasi

guna mencegah tindak kejahatan menggunakan media rekening bank sebagai penampung hasil kejahatan c. *Price* Biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan strategi *marketing* hasil proyek perubahan tertuang dalam Kerangka Acuan Kerja dengan total biaya yaitu sebesar 50 juta Rupiah d. *Place* Bisa diakses melalui website Banpol Whatsapp Kapolda dan Direktorat Kriminal Khusus Subdit 2 Perbankan d. *Promotion* Melalui media sosial seperti instagram dan media masa yang diberitakan di instansNews dan Humaspolrisumsel.go.id serta sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat.

Berikut Strategi Marketing Hasil Proyek Perubahan:

Customer

Masyarakat di Seluruh Provinsi Sumatera Selatan

Product

Nota Kesepahaman Polda Sumsel dengan Perbankan serta Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas regulator

Price

Biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan strategi marketing hasil proyek perubahan tertuang dalam Kerangka Acuan Kerja dengan total biaya yaitu sebesar 50 juta Rupiah

Place

Bisa di akses melalui tribrata news dan medsos polda sumsel serta Ditreskrimsus Polda Sumsel

Promotion

Melalui media sosial seperti instagram dan media masa yang diberitakan di www.tribratanews.poldasumsel.go.id serta sosialisasi informasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat.

Tabel 11 Potensi Kendala dan Solusi

Potensi kendala dan solusi mencakup kejelasan peta *stakeholders*, pemanfaatan sumber daya organisasi dan potensi kendala serta solusi pelaksanaan/implementasi proyek perubahan. Keberhasilan Dukungan ini diperoleh jika rancangan proyek perubahan memiliki strategi *marketing* yang baik sehingga mendapatkan dukungan dan *resources* yang cukup untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan.

Strategi *marketing* yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan peta *stakeholder* dan sumber daya organisasi melalui.

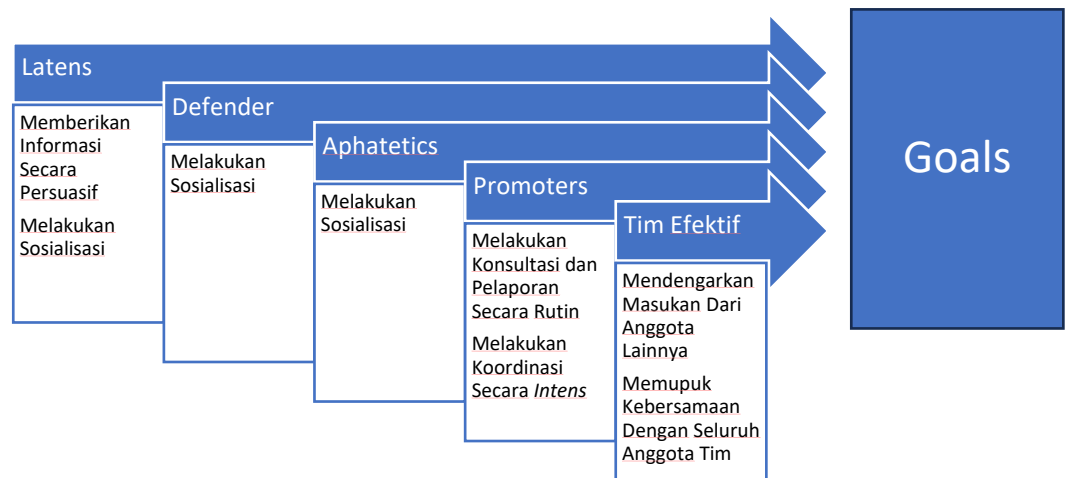
Tabel 12 Deskripsi dukungan dan resources pelaksanaan proyek perubahan

No	Kendala	Solusi
	A. Internal	
1	Sistem Informasi yang belum familiar	Mengadakan koordinasi terkait perencanaan dan penggunaan forum administrasi kepada biro Humas
2	Pemahaman SDM terhadap <i>Input</i> dan <i>output</i> data	Melakukan pelatihan kepada operator terkait
3	Pengadaan Sarpras belum pernah terselenggara	Pengajuan anggaran pengadaan sarpras berbasis IT
4	Pergantian pimpinan berdampak terhadap keberlanjutan program proyek perubahan yang akan terhenti	Pengajuan pengesahan Perkapolri melalui Kapolda
5	Ego satker masih tinggi	Integrasi berbagai aplikasi yang dimiliki Polda
	B. Eksternal	
1	Standar penerapan dan sistem yang berbeda	Harmonisasi terhadap kebutuhan internal
2	Persediaan personal antar lintas sektoral yang minim	Harmonisasi bidang pekerjaan antar lintas sektoral
No	Stakeholder	Deskripsi
A	Internal	

	Kapolda	Dukungan Kapolda tentang kerja sama pemberian Informasi pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Gost Account Number</i>)
	Irwasda	Pengawasan terhadap pelaksanaan pemberian informasi pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Gost Account Number</i>)
	Ditreskrimsus	<i>Monitoring</i> pelaksanaan proyek perubahan tindak pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Gost Account Number</i>)
	Karo SDM	SDM yang berkompeten dengan tupoksi <i>database</i>
	Karo Ops	<i>Monitoring</i> pelaksanaan kolaborasi <i>stakeholder</i>
	Kabid Hukum	Kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku pada institusi Polri
	Kabid Keu	Penggunaan anggaran pelaksanaan kegiatan
	Kabid Humas	Publikasi <i>result</i> proyek perubahan terhadap pelayanan publik pada Tribrata News
	Anggota Polri dan ASN Lainnya Polda Sumsel	Sebagai kepanjangan pemberian informasi penanganan tindak pencegahan tindak kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Gost Account Number</i>)
B	Eksternal	
	OJK	Sebagai pengawas kesesuaian dan kepatuhan terhadap perturan perbankan
	Perbankan	Sebagai media/tempat menghimpun dana hasil kejahatan menggunakan rekening bank (<i>Ghost Account Number</i>)
	Media Massa	Publikasi terhadap hasil kolaborasi proyek perubahan

Pada bagian ini, rancangan proyek perubahan akan mengidentifikasi *stakeholders* dan menetapkan strategi komunikasi dengan *stakeholders* kunci, membuat branding, menyusun strategi publikasi (diseminasi, komunikasi, sosialisasi) rancangan proyek perubahan yang efisien, efektif dan modern dengan memanfaatkan berbagai strategi komunikasi terkini.

Gambar 5 Strategi *Marketing*



Berisi butir-butir yang telah dijelaskan pada Laporan Rancangan Proyek Perubahan, dan sudah dibahas atau diperbaiki sesuai hasil Seminar RPP dan dibuat dalam versi ringkas.

G. Keberlanjutan implementasi proyek perubahan

Dukungan mentor dan stakeholder untuk menjamin keberlanjutan proyek perubahan yang disertai dengan bukti-bukti yang relevan dapat dijelaskan disini untuk menunjukkan komitmen keberlanjutan proyek perubahan. Jaminan keberlanjutan proyek perubahan yang dituangkan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) peserta, jaminan program dan anggaran pada tahun berikutnya, atau dukungan program Modul Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II dan sumber daya dari pihak lain, dapat juga dijelaskan untuk memastikan proyek perubahan memiliki jaminan untuk sustainability-nya.

H. Pemberdayaan organisasi pembelajar

Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam proyek perubahan Menjelaskan capaian rencana pengembangan kompetensi yang telah disampaikan pada saat seminar RPP.

Tabel 13 Rencana Strategi Pihak Terdampak dalam Pengembangan Kompetensi dalam Adopsi Proyek Perubahan

No	Pihak Terdampak	Kompetensi Baru / Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Strategi / Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal / Non Klasikal)
----	-----------------	--	---

1	Anggota Polri subdit 2 perbankan Ditreskrimsus	Peningkatan SDM polri Ditreskrimsus Subdit 2 dengan <i>up skilling</i> anggota dan peningkatan teknologi yang digunakan oleh anggota	Mampu menggali data dan informasi dengan cepat melalui metode klasikal dengan para <i>stakeholder</i>
2	<i>Stakeholder</i> eksternal	Peningkatan SDM dalam kolaborasi/kerjasama lintas sektoral	Mendorong pembentukan forum dengan pengembangan kompetensi klasikal dan non klasikal
3	Publik	Interaktif dengan pelayanan publik yang disediakan melalui sosialisasi	Mendapatkan kepastian pelayanan prima dalam sektor perbankan dengan pengembangan kompetensi non klasikal

Pertama, sinergi semacam itu memungkinkan pemberian informasi yang efisien antara entitas-entitas tersebut, sehingga memungkinkan respon yang lebih terkoordinasi dalam memerangi kejahatan menggunakan rekening bank sebagai penampungan hasil kejahatan. Melalui pemberian informasi Subdit 2 dan OJK SUMBAGSEL dapat mengidentifikasi setiap ketidaksesuaian atau aktivitas transaksi penipuan dalam sistem perbankan, sehingga integritas sektor keuangan tetap terjaga. Kedua, sinergi ini memastikan bahwa setiap potensi celah atau kelemahan dalam proses pembukaan rekening baru di bank dapat menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga mengurangi risiko kegiatan yang dapat merugikan masyarakat maupun nasabah. Kemudian melalui kemitraan ini, lembaga penegak hukum dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai seluk beluk industri perbankan, sehingga dapat melakukan penyelidikan dan penindakan terhadap praktik-praktik transaksi ilegal secara efektif. Pada akhirnya, sinergi ini tidak hanya meningkatkan keamanan dan transparansi sistem keuangan secara keseluruhan, namun juga melindungi kepentingan publik dan lembaga keuangan itu sendiri.

I. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan proyek perubahan

Nama Peserta : Hadi Syaefudin SE MH

NDH : 20230707012054

Instansi : Polda Sumatera Selatan

Nama Coach : Drs Desi Fernanda Msoc Sc

No	Judul Proyek/Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek /Aksi Perubahan	Bukti	Sumber Pembelajaran
1		Hak Asasi Manusia		Terhadap kerahasiaan peraturan data nasabah		
2		Manajemen Pemerintahan		Dalam manajemen pemerintah agar tidak terjadi lintas ego sectoral dengan berkolaborasi		
3		Pembangunan ekonomi Hijau		Rancangan proyek perubahan ini akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja lintas sektor		

Palembang, 21 November 2023

Hadi Syaefudin SE MH

J. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

FORMULIR PROJECT SPONSOR

Nama	AKBP Hadi	Nama Project	Kombes Pol Agung
Peserta	: Syaefudin SE MH	Sponsor	: Marlianto SIK MH
NIP	: 74060753	NIP:	: 77060648
	Kasubdit 2		
Jabatan	: Fismondev	Jabatan	: Direktur Kriminal Khusus
Instansi	: POLRI	Instansi	: POLRI
	PKN LAN II XXVIII		
Program	: 2023		

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Mempunyai sistem/mekanisme makro yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai kode etik atau nilai yang berlaku, atau mengimplementasikan kebijakan dan aturan yang ditetapkan pemerintah, dengan disertai pemantauan dan pengawasan.	9
	2	Menjadi 'role model' / keteladanan di tingkat instansi atau bagi stakeholder/jaringan kerja dalam penerapan keadilan dan etika yang tinggi, serta aturan.	9
	3	Membuat konsep kebijakan dan strategi penerapan sikap integritas dalam pelaksanaan tugas dan norma-norma yang sejalan dengan nilai strategis organisasi.	9
	4	Mempunyai sistem yang dapat membentuk iklim kerja yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi, tidak hanya di lingkup instansinya namun dapat pula lintas instansi.	9
	5	Mempertahankan tingkat standar keadilan dan etika yang tinggi dalam perkataan dan tindakan sehari-hari yang dipatuhi oleh seluruh pemangku kepentingan pada lingkup instansi yang dipimpinnya.	9
	6	Menghasilkan solusi dan mengambil keputusan untuk mengatasi permasalahan jangka panjang/ strategis/ berdampak nasional dengan disertai mitigasi resiko yang mungkin timbul dan sejalan dengan etika dan nilai/norma atau ketentuan yang berlaku secara nasional.	9
	JUMLAH		9,00

KERJASAMA	7	Menciptakan hubungan kerja yang konstruktif dengan menerapkan norma/etos/nilai-nilai kerja yang baik guna meningkatkan produktivitas dan menjadi panutan dalam organisasi.	9
	8	Membangun konsensus untuk menggabungkan sumberdaya dari berbagai pemangku kepentingan untuk tujuan bangsa dan negara.	9
	9	Menggunakan saluran komunikasi formal/informal guna mencapai kesepakatan, atau mengagas sistem komunikasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sejak dini untuk mencari solusi, dengan tujuan meningkatkan kinerja di tingkat instansi/ nasional	9
	10	Mampu membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat/jejaring, yang memiliki karakteristik yang beragam, sehingga menciptakan kelekatan yang kuat antara ASN dan para pemangku kepentingan serta diantara para pemangku kepentingan itu sendiri.	9
	11	Secara konsisten menjaga sinergi agar pemangku kepentingan dapat bekerjasama dengan orang/ pihak di dalam maupun di luar organisasi.	9
		JUMLAH	
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mampu memastikan kebijakan-kebijakan pelayanan publik yang menjamin terselenggaranya pelayanan publik yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/ kelompok/ partai politik, dan mampu menjawab tuntutan dan tantangan jaman.	9
	13	Memimpin, menggalang, dan menggerakkan dukungan para pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan perubahan yang telah ditetapkan.	9
	14	Menciptakan situasi yang mendorong organisasi untuk mengembangkan kemampuan belajar secara berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian target atau peningkatan kinerja organisasi, serta agar dapat memenuhi tuntutan atau tantangan jaman	9
	15	Meningkatkan mutu pencapaian kerja organisasi dengan membuat kebijakan untuk menerapkan metode kerja yang lebih efektif dan memastikan tersedianya sumber daya organisasi, baik internal	9

		dan eksternal, guna tercapainya tujuan prioritas instansi/ nasional	
	16	Menjadi inisiator perubahan yang selalu mencari cara baru untuk memberi nilai tambah bagi perubahan yang tengah dijalankan agar memberi manfaat yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan atau membuat kebijakan yang mendorong perubahan yang berdampak pada pencapaian sasaran prioritas nasional.	9
		JUMLAH	9,00

BAB IV Penutup

A. *Lesson and Learnt*

1. Peran tim Efektif yang berintegritas menjadi kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Proyek Perubahan.
2. Perlunya Integritas pemimpin dalam rangka untuk meningkatkan kinerja organisasi.
3. Pentingnya penerapan strategi komunikasi yang tepat dan melakukan advokasi kebijakan dalam upaya untuk memperoleh dukungan dari Stakeholder.
4. Kolaborasi antar institusi sangatlah diperlukan untuk menghilangkan ego sektoral dalam menyelesaikan permasalahan.
5. Kolaborasi antar institusi semakin membuka hubungan kerjasama untuk mendapatkan informasi yang akurat serta membangun dukungan dan kepercayaan masyarakat.
6. Perlunya pemimpin yang berpikir secara holistik dalam mewujudkan proyek perubahan.
7. Perlunya Pemimpin yang berpikir holistik untuk meningkatkan hubungan para stakeholder dalam membangun sinergitas.

B. Kesimpulan

1. Peran *Stakeholders* sangat membantu dalam pelaksanaan tindakan pencegahan menggunakan media rekening bank.
2. Proyek Perubahan menjadi pilar pengembangan tindakan pencegahan dalam mewujudkan kepercayaan masyarakat.
3. Dengan tindakan pencegahan tindak kejahatan yang kolaboratif tugas Kepolisian dipertanggungjawabkan dengan lebih baik.
4. Kinerja personil dapat terukur lebih baik.
5. FGD penyediaan informasi yang modern mempermudah pekerjaan, cepat, efisien serta efektif.